# SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN *BOARD GENDER DIVERSITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MANUFAKTUR MIGAS DAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

Oleh:

**RESNA AYU SURYADHANI**
**NIM: 210502110074**

**JURUSAN AKUNTANSI**
**FAKULTAS EKONOMI**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**
**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**
**2024**

# SKRIPSI

## PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN *BOARD GENDER DIVERSITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MANUFAKTUR MIGAS DAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

**RESNA AYU SURYADHANI**
**NIM: 210502110074**

**JURUSAN AKUNTASI**
**FAKULTAS EKONOMI**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**
**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**
**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN *BOARD GENDER DIVERSITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MANUFAKTUR MIGAS DAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

Oleh

**RESNA AYU SURYADHANI**

NIM: 210502110074

Telah diseminarkan Pada 13 Desember 2024

| Susunan Dewan Penguji: | Tanda Tangan |
|---|---|
| 1 Ketua Penguji<br>**Novi Lailiyul Wafiroh, M.A**<br>NIP. 199211012019032020 | |
| 2 Anggota Penguji<br>**Sri Andriani, M.Si**<br>NIP. 197503132009122001 | |
| 3 Sekretaris Penguji<br>**Wuryaningsih, M.Sc**<br>NIP. 199307282020122008 | |

Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,

**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**
**NIP. 197606172008012020**

# LEMBAR PERSETUJUAN

## PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN *BOARD GENDER DIVERSITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MANUFAKTUR MIGAS DAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023

**SKRIPSI**

Oleh:

**Resna Ayu Suryadhani**

**Nim: 210502110074**

Telah disetujui pada tanggal 06 Maret 2025

**Dosen Pembimbing,**

**Wuryaningsih, M.Sc**
**NIP: 199307282020122008**

# HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Resna Ayu Suryadhani

NIM : 210502110074

Fakultas/jurusam : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

**"Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan *Board Gender Diversity* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub-Sektor Manufaktur Migas Dan Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021-2023"** adalah hasil karya saya sendiri, bukan **"duplikasi"** dari pihak lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada **"klaim"** dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab dosen pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 06 Maret 2025

Hormat saya,

Resna Ayu Suryadhani

NIM: 210502110074

# HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan judul *"*Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* dengan *Board Gender Diversity* sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub-Sektor Manufaktur Migas Dan Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021-2023*."*

Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya kebenaran Islam. Semoga kita semua senantiasa diberikan taufik dan hidayah-Nya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan, dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Almarhum Bapak Sudarmang Yudianto, S.E., dan Ibu Enis Fauziah serta kedua adik saya, Sitta Ayu Fridayanti dan Cahyo Adi Sudarmanto yang telah memberikan saya kepercayaan atas segala langkah dan keputusan yang saya ambil. Terimakasih atas segala doa, cinta, pengorbanan, dan dukungan baik secara moral maupun material yang tiada henti. Tanpa kasih sayang dan motivasi dari kalian, saya tidak akan berada di titik ini. Kalian adalah sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah hidup saya.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, atas bimbingan yang diberikan kepada penulis.
5. Ibu Wuryaningsih, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, arahan, dan dukungan hingga penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan selama masa bimbingan
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Resnayss, Dengan penuh rasa syukur dan bangga, saya mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah menunjukkan ketekunan, kerja keras, dan semangat yang tiada henti dalam menyelesaikan tugas ini. Perjalanan panjang ini bukanlah hal yang mudah, namun melalui komitmen dan dedikasi, saya berhasil melewatinya. Penghargaan ini adalah wujud apresiasi atas keberanian dan keteguhan diri dalam menghadapi setiap tantangan. Semoga perjalanan ini menjadi langkah awal menuju pencapaian yang lebih besar di masa depan.
8. Mbah kung, Mbah ibuk, Paklik Ruri, Paklik Aris dan keluarga semuanya terimakasih atas segala dukungan, nasehat, kasih sayang, dan doa yang selalu menguatkan saya.
9. Abangda Lintang dan Kak Adi terimakasih atas segala bantuan, dukungan, dan saran yang sangat berarti untuk saya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Terima kasih banyak kepada Ning Bunga, teman-teman kuliah dan sahabat tercinta yang selalu ada untuk memberi dukungan, motivasi, dan keceriaan selama perjalanan ini. Terima kasih atas setiap momen kebersamaan, canda, tawa, dan semangat yang tak pernah berhenti.
11. Untuk kamu, yang saat skripsi ini selesai namun namamu masih dirahasiakan semesta. Terima kasih telah hadir di waktu yang tepat,

menjadi bagian dari cerita yang lama kutunggu. Skripsi ini kutulis jauh sebelum kita dipertemukan. Namun, doa dan harapan untuk masa depan yang penuh kebaikan bersama telah tercurah sejak hari ini. Skripsi ini menjadi saksi atas proses panjang, jatuh bangun, air mata dalam diam, dan doa-doa yang kupanjatkan agar masa depanku menjadi lebih baik termasuk saat kamu hadir sebagai bagian di dalamnya. Semoga kelak, saat kamu membaca ini, kamu tahu bahwa bahkan sebelum saling mengenal, aku telah menyiapkan diriku untuk mencintaimu dengan penuh tanggung jawab, dengan ilmu, tekad, dan niat yang baik.

# MOTTO

“Cukuplah Allah sebagai penolong kami, dan Allah adalah sebaik-baik tempat bersandar”

(QS Ali Imran ayat 173)

Masa lalu adalah pelajaran berharga agar tidak terjebak dalam perangkap yang sama “

(Bapak Sudarmang Yudianto, S.E)

“Bukan spesies terkuat atau yang paling cerdas yang bertahan hidup, melainkan yang paling mampu beradaptasi terhadap perubahan”

(Charles Darwin)

# KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta kesempatan bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Selama proses penyusunan skripsi ini, saya mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi

Penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan, dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, kedua adik penulis, dan keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan material, doa, motivasi dan nasehat.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, atas bimbingan yang diberikan kepada penulis.
5. Ibu Wuryaningsih, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, arahan, dan dukungan hingga penelitian ini dapat terselesaikan.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
7. Resnayss yang telah berjuang, berusaha hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat penulis yang selalu membersamai dan memberikan keceriaan kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan yang juga berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
10. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan penelitian yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan untuk itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi diri saya, masyarakat, dan dunia akademik

Akhir kata, saya berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi langkah awal menuju pencapaian lebih besar di masa depan.

Malang, 06 Maret 2025

Hormat saya,

Penulis

# DAFTAR ISI

**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI ..... 2**

**LEMBAR PERSETUJUAN ..... 3**

**HALAMAN PERNYATAAN..... 4**

**HALAMAN PERSEMBAHAN ..... 5**

**MOTTO ..... 8**

**KATA PENGANTAR..... 9**

**DAFTAR ISI..... 11**

**DAFTAR TABEL ..... 15**

**DAFTAR GAMBAR..... 16**

**ABSTRAK ..... 17**

***ABSTRACT* ..... 18**

**تجريدي ..... 19**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 20**

1.1 Latar Belakang ..... 20

1.2 Rumusan Masalah ..... 25

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 26

1.3.1 Tujuan Penelitian ..... 26

1.3.2 Manfaat Penelitian ..... 26

**BAB II LANDASAN TEORI ..... 29**

2.1 Penelitian Terdahulu ..... 29

2.2 Kajian Teori ..... 55

2.2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*) ..... 55

2.2.2 Tax Avoidance..... 55

2.2.3 Capital Intensity..... 56

2.2.4 Profitabilitas ..... 57
2.2.5 Leverage ..... 58
2.2.6 Board Gender Diversity ..... 59
2.2.7 Tax Avoidance Menurut Pandangan Islam ..... 59
2.3 Kerangka Konseptual ..... 61
2.4 Hipotesis Penelitian ..... 61
2.4.1 Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023 ..... 61
2.4.2 *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023? ..... 63
2.4.3 *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023? ..... 64
2.4.4 *Board gender diversity* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan Batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023 ..... 65
2.4.5 *Board gender diversity* memoderasi pengaruh leverage terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor tersebut yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023 ..... 66
2.4.6 *Board gender diversity* memoderasi pengaruh *Capital Intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor tersebut yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023 ..... 67
**BAB III METODE PENELITIAN ..... 69**
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitan ..... 69
3.2 Lokasi Penelitian ..... 69
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian ..... 69
3.3.1 Populasi Penelitian ..... 69
3.3.2 Sampel Penelitian ..... 69
3.4 Teknik Pengambilan Sampel ..... 70

3.5 Data dan Jenis Data ..... 72
3.6 Teknik Pengumpulan Data ..... 72
3.7 Definisi Operasional Variabel ..... 73
3.7.1 Variabel Independen ..... 73
3.7.2 Variabel Dependen ..... 73
3.7.3 Variabel Moderasi ..... 73
3.8 Teknik Analisis Data ..... 75
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif ..... 75
3.8.2 Uji Hipotesis ..... 75
3.8.3 Uji Asumsi Klasik ..... 75
3.8.4 Uji MRA ..... 76
**BAB IV Hasil Dan Pembahasan ..... 77**
4.1 Hasil ..... 77
4.1.1. Deskripsi Umum Objek Penelitian ..... 77
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif ..... 77
4.1.3. Uji Asumsi Klasik ..... 79
4.1.4. Uji Hipotesis ..... 81
4.2 Pembahasan ..... 85
4.2.1. Pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* ..... 85
4.2.2. Pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* ..... 86
4.2.3. Pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* ..... 87
4.2.4. *Board gender diversity* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* ..... 88
4.2.5. *Board gender diversity* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* ..... 89
4.2.6. *Board gender diversity* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* ..... 90
**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 91**
5.1 Kesimpulan ..... 91
5.2 Saran ..... 92

**DAFTAR PUSTAKA** ..... **94**

**LAMPIRAN** ..... **102**

# DAFTAR TABEL

Halaman

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu** ..... 29
**Tabel 3. 1 Kriteria Penelitian** ..... 70
**Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan** ..... 71
**Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel** ..... 73
**Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif** ..... 77
**Tabel 4. 2. Uji Normalitas** ..... 79
**Tabel 4. 3. Uji Multikolinieritas** ..... 80
**Tabel 4. 4. Uji Heteroskedastisitas** ..... 80
**Tabel 4. 5. Uji Autokorelasi** ..... 81
**Tabel 4. 6 Uji Koefisien Determinasi** ..... 81
**Tabel 4. 7 Uji T** ..... 82
**Tabel 4. 8 Uji MRA** ..... 83
**Tabel 4. 9 Uji R Square** ..... 84

# DAFTAR GAMBAR

Halaman

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian** ..... 61

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor migas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 hingga 2023, dengan *board gender diversity* sebagai variabel moderasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, analisis regresi linier berganda, dan analisis regresi moderasi (MRA). Sampel penelitian ini ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan melibatkan 34 perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 dengan total 102 data penelitian. Data pada penelitian ini menggunakan sekunder dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI yang aktif selama periode penelitian. Variabel profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA), leverage diukur menggunakan *Total Debt to Total Asset, capital intensity* diukur menggunakan *Capital Intensity Ratio* (CIR) dan *tax avoidance* diukur dengan menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Sedangkan pada variabel moderasi *board gender diversity* diukur dengan menggunakan rasio *board gender diversity* dimana total penjumlahan wanita pada dewan direksi dijumlah dengan wanita pada dewan komisaris kemudian dibagi dengan jumlah dewan direksi

Temuan menunjukkan bahwa *leverage* secara signifikan mempengaruhi *tax avoidance*, sedangkan profitabilitas dan *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Selain itu, *board gender diversity* tidak memoderasi hubungan antara *tax avoidance* dan faktor-faktor yang diteliti. Hasil ini menggarisbawahi terbatasnya peran keragaman gender dalam membatasi strategi pajak yang agresif, tetapi menyoroti implikasi yang lebih luas untuk tata kelola perusahaan di industri migas, dan batu bara di Indonesia.

**Kata kunci**: Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity*, *Tax Avoidance*, *Board Gender Diversity*

# *ABSTRACT*

*This study aims to evaluate the relationship between profitability, leverage, and capital intensity to tax avoidance in oil and gas and coal sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023, with board gender diversity as a moderation variable. The methods used in this study are quantitative descriptive methods, multiple linear regression analysis, and moderation regression analysis (MRA). This research sample was determined using the purposive sampling method, involving 34 oil and gas and coal manufacturing sub-sector companies listed on the IDX in 2021-2023 with a total of 102 research data. The data in this study uses secondary from the financial statements of companies listed on the IDX that were active during the research period. Profitability variables are measured using Return on Asset (ROA), leverage is measured using Total Debt to Total Assets, capital intensity is measured using Capital Intensity Ratio (CIR) and tax avoidance is measured using Cash Effective Tax Rate (CETR). Meanwhile, in the moderation variable, the board gender diversity is measured using the ratio of the board of gender diversity where the total number of women on the board of directors is summed up by women on the board of commissioners and then divided by the number of board of directors*

*The findings show that leverage significantly affects tax avoidance, while profitability and capital intensity have no effect on tax avoidance. In addition, gender diversity boards did not moderate the relationship between tax avoidance and the factors studied. These results underscore the limited role of gender diversity in limiting aggressive tax strategies, but highlight broader implications for corporate governance in Indonesia's oil and gas and coal industries.*

***Keywords****: Profitability, Leverage, Capital Intensity, Tax Avoidance, Board Gender Diversity*

# تجريدي

تهدف هذه الدراسة إلى تقييم العلاقة بين الربحية والرافعة المالية وكثافة رأس المال للتهرب الضريبي في من 2021 إلى 2023 (IDX) شركات القطاع الفرعي للنفط والغاز والفحم المدرجة في بورصة إندونيسيا مع التنوع بين الجنسين في مجلس الإدارة كمتغير اعتدال. الطرق المستخدمة في هذه الدراسة هي الأساليب ، تم تحديد عينة .(MRA) الوصفية الكمية ، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد ، وتحليل الانحدار الاعتدال البحث هذه باستخدام طريقة أخذ العينات الهادفة ، والتي شملت 34 شركة فرعية في قطاع النفط والغاز في 2021-2023 بإجمالي 102 بيانات بحثية. تستخدم البيانات الواردة في IDX وتصنيع الفحم مدرجة في التي كانت نشطة خلال فترة البحث. يتم IDX هذه الدراسة الثانوية من البيانات المالية للشركات المدرجة في ويتم قياس الرافعة المالية باستخدام ، (ROA) قياس متغيرات الربحية باستخدام العائد على الموجودات (CIR) إجمالي الدين إلى إجمالي الأصول ، ويتم قياس كثافة رأس المال باستخدام نسبة كثافة رأس المال وفي الوقت نفسه ، في متغير .(CETR) ويتم قياس التهرب الضريبي باستخدام معدل الضريبة الفعلية النقدية الاعتدال ، يتم قياس التنوع بين الجنسين في مجلس الإدارة باستخدام نسبة مجلس التنوع بين الجنسين حيث يتم تلخيص العدد الإجمالي للنساء في مجلس الإدارة من قبل النساء في مجلس المفوضين ثم يتم تقسيمها على عدد أعضاء مجلس الإدارة تظهر النتائج أن الرافعة المالية تؤثر بشكل كبير على التهرب الضريبي ، في حين أن الربحية وكثافة رأس المال ليس لهما تأثير على التهرب الضريبي. وبالإضافة إلى ذلك، لم تقم مجالس التنوع بين الجنسين بتعديل العلاقة بين التهرب الضريبي والعوامل المدروسة. تؤكد هذه النتائج على الدور المحدود للتنوع بين الجنسين في الحد من الاستراتيجيات الضريبية الصارمة ، ولكنها تسلط الضوء على الآثار الأوسع نطاقا على حوكمة الشركات في صناعات النفط والغاز والفحم في إندونيسيا.

**الكلمات المفتاحية**: الربحية، الرافعة المالية، كثافة رأس المال، التهرب الضريبي، التنوع بين الجنسين في مجلس الإدارة

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Untuk meminimalisir kewajiban perpajakannya, korporasi menggunakan metode penghindaran pajak (Yuliandana et al., 2021). Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perundang-Undangan Perpajakan (HPP) menggantikan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), salah satu dari beberapa peraturan perundang-undangan di Indonesia yang mengatur tentang penghindaran pajak. Salah satu strategi hukum untuk meminimalisir penghasilan kena pajak adalah penghindaran pajak, yaitu memanfaatkan celah hukum (Romadhon & Andriani, 2023). Menurut (Putri et al., 2024), pendekatan ini memanfaatkan celah hukum perpajakan untuk secara sah menurunkan beban pajak, tetapi sering kali menimbulkan kesulitan etika. Karena sifat industri yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan penerimaan pajak negara, penghindaran pajak menjadi isu yang signifikan di sektor manufaktur, khususnya di subsektor minyak, gas, dan batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) saat ini menjadi tren di kalangan perusahaan besar seperti yang ada di sub-sektor manufaktur migas dan Batubara (Pradhana & Nugrahanto, 2021). Hal ini sering terjadi karena aturan perpajakan memperbolehkan biaya bunga sebagai pengurang penghasilan kena pajak (Fadillah et al., 2021). Subsektor manufaktur migas dan batu bara menjadi menarik karena kebijakan perpajakan yang memungkinkan biaya bunga pinjaman sebagai pengurang penghasilan kena pajak (Novianti, 2020). Perusahaan dapat menekan beban pajak, sehingga memperkuat arus kas dan memungkinkan investasi lebih besar pada aset serta infrastruktur (Hidhayana & Suhardianto, 2021).

*Tax Justice Network* membuat kajian tentang penggelapan pajak pada Senin, 22 November 2020, berdasarkan hasil penelitian Januwito (2022). Berdasarkan penelitian tersebut, penggelapan pajak merugikan negara hingga US$ 4,86 miliar per tahun. Jika menggunakan kurs Rp 14.149 per dolar AS saat itu,

jumlah tersebut hampir mencapai Rp 68,7 triliun. Berdasarkan penelitian berjudul *The State of Tax Justice* 2020: *Tax Justice in the period of* COVID-19, penggelapan pajak yang dilakukan berbagai korporasi di Indonesia telah mengakibatkan kerugian sekitar US$ 4,78 miliar (sekitar Rp 67,6 triliun). Sementara itu, kerugian yang dialami wajib pajak orang pribadi mencapai US$ 78,83 juta atau sekitar Rp 1,1 triliun.

Artikel Proconsult.id tahun 2023 mengulas kasus penggelapan pajak yang melibatkan PT Bentoel Internasional Investama, perusahaan rokok terbesar kedua di Indonesia setelah HM Sampoerna. Laporan tahun 2019 dari *Tax Justice Network* menyatakan bahwa ada bukti bahwa induk usaha PT Bentoel, *British American Tobacco* (BAT), telah menggunakan perusahaan tersebut untuk menghindari pembayaran pajak. PT Bentoel merupakan perantara pinjaman besar yang diambil BAT antara tahun 2013 dan 2015 melalui mitranya dari Belanda, *Rothmaris Far East* BV. Peralatan dan mesin dibeli dengan uang dari pinjaman tersebut, dan kewajiban kepada bank dilunasi. Namun, warga Indonesia dapat menurunkan penghasilan kena pajak mereka dengan membayar bunga pinjaman tersebut.

PT Adaro Energy menjadi salah satu topik pembicaraan karena PT Adaro Energy yang melibatkan kecurangan pajak. Menurut investigasi Global Witness tahun 2019, Adaro berhasil menghindari pembayaran pajak sebesar $125 juta di Indonesia dengan meminta bantuan anak perusahaannya di Singapura, *Coaltrade Services International*. Mereka menghindari pembayaran pajak yang seharusnya mereka bayarkan di Indonesia dengan menyembunyikan kekayaan mereka di surga pajak luar negeri, sebuah praktik yang merugikan pemerintah negara tersebut sekitar $14 juta setiap tahunnya sejak tahun 2009-2017. Global Witness menegaskan bahwa PT Adaro Energy terlibat dalam penghindaran pajak dengan mengklaim pendapatan dan laba internasionalnya untuk menurunkan kewajiban pajak domestiknya. Menurut Global Witness, batu bara Adaro dijual di Singapura oleh *Coaltrade Services International* dengan harga yang lebih tinggi dari yang ditawarkan sebelumnya. Perusahaan tersebut kehilangan kesempatan untuk membayar pajak hampir $125 juta kepada pemerintah Indonesia, menurut angka yang diperoleh Global Witness.

Beberapa faktor yang diduga berperan besar dalam penghindaran pajak, contohnya profitabilitas (Prabowo & Sahlan, 2021), (Yohanes & Sherly, 2022), (Wirianata & Hauw-sen, 2024), (Anggraeni & Febrianti, 2019), (Apriliyani & Kartika, 2021), dan (Kartika et al., 2023), *leverage* (Prabowo & Sahlan, 2021), (Mariadi & Dewi, 2022), (Apriliyani & Kartika, 2021), (Anggraeni & Febrianti, 2019), (Wirianata & Hauw-sen, 2024), (Ernawati & Indriyanto, 2024), (Zainuddin & Anfas, 2021), *capital intensity* (Prabowo & Sahlan, 2021), (Viola et al., 2023), (Zainuddin & Anfas, 2021), (Firmansyah & Bahri, 2023), (Ulfa et al., 2021), (Dewi & Oktaviani, 2021), ; dan (Wirianata & Hauw-sen, 2024). Setiap faktor ini dapat memberikan gambaran yang berbeda mengenai perilaku penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini bekerja secara lebih rinci, penting untuk mempertimbangkan SSperusahaan untuk terlibat dalam praktik penghindaran pajak.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis profitabilitas dapat membantu perusahaan untuk mengetahui laba yang dihasilkan dalam periode tertentu dan membandingkannya dengan periode sebelumnya untuk dapat dijadikan bahan evaluasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya, hubungan antara profitabilitas dan *tax avoidance* telah diteliti dengan hasil yang beragam, misalnya (Yohanes & Sherly, 2022), (Wirianata & Hauw-sen, 2024), (Anggraeni & Febrianti, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. (Zainuddin & Anfas, 2021), (Apriliyani & Kartika, 2021) dan (Kartika et al., 2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance.*

Pendekatan perusahaan terhadap pengelolaan utang dan pajak dapat dipengaruhi oleh leverage yang didefinisikan sebagai rasio utang terhadap ekuitas (Aryanti & Gazali, 2019). Ketika melihat dampak leverage terhadap penggelapan pajak, banyak penelitian sebelumnya yang sampai pada kesimpulan yang saling bertentangan. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa leverage membantu dalam penggelapan pajak; misalnya, (Mariadi & Dewi, 2022), (Apriliyani & Kartika, 2021), dan (Anggraeni & Febrianti, 2019). Menurut Wirianata & Hauw-sen (2024), penggelapan pajak dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh

leverage. Meskipun demikian, penelitian oleh (Ernawati & Indriyanto, 2024) dan (Zainuddin & Anfas, 2021) tidak menemukan hubungan antara leverage dan penggelapan pajak. Depresiasi dapat menjadi keuntungan pajak bagi perusahaan dengan intensitas modal tinggi, yang didefinisikan sebagai jumlah yang diinvestasikan dalam aset tetap (Sari & Indrawan, 2022).

Dampak Intensitas Modal terhadap penghindaran pajak telah menjadi subjek temuan yang saling bertentangan dalam penelitian sebelumnya. Misalnya, penelitian oleh (Viola et al., 2023), (Zainuddin & Anfas, 2021), dan (Zainuddin & Anfas, 2021) menemukan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Bertentangan dengan kepercayaan umum, intensitas modal tidak selalu berhubungan dengan penghindaran pajak. Penelitian telah menunjukkan bahwa intensitas modal tidak mempengaruhi penghindaran pajak; misalnya, penelitian oleh (Ulfa et al., 2021), (Ulfa et al., 2021), (Firmansyah & Bahri, 2023), dan (Wirianata & Hauw-sen, 2024).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Wirianata & Hauw-sen (2024) dan Prabowo & Sahlan (2022) yang menguji tentang Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel (moderating) dengan mengganti variable moderasi menjadi *board gender diversity*. Berdasarkan teori agensi, sering kali manajemen perusahaan lebih mementingkan kepentingan mereka sendiri daripada kepentingan pemegang saham, termasuk dalam hal pengambilan keputusan terkait pajak (Anggarini & Srimindarti, 2009). Tapi, dengan adanya *board gender diversity* (keberagaman gender dalam dewan direksi), ada dugaan kalau perusahaan jadi lebih peduli pada etika dan tanggung jawab sosial, yang bisa menekan penghindaran pajak (Francis et al., 2014). Keberagaman gender dalam dewan direksi (*board gender diversity*) dapat memainkan peran penting dalam hubungan keagenan *(agency relationship)* karena perempuan sering kali dianggap membawa perspektif yang lebih beragam selain itu direktur perempuan lebih cenderung mengajukan lebih banyak pertanyaan daripada direktur lainnya, dan juga lebih aktif dan ketat dalam melakukan pemantauan dan pengawasan, sehingga dapat meningkatkan

kinerja perusahaan, yang dapat memperbaiki dinamika antara agen (manajemen) dan prinsipal (pemegang saham) (Sohdi, 2024).

Meningkatnya profil CSR juga dikaitkan dengan keberagaman gender ini. Jarboui et al., (2020) menemukan bahwa penghindaran pajak cenderung berkurang ketika jumlah perempuan di dewan direksi bertambah. Penelitian terdahulu oleh, (Kartikasari et al., 2023), (Jarboui et al., 2020), (Kurnia & Wagisuwari, 2023), dan (Bana & Ghozali, 2021) memberikan kepercayaan pada gagasan bahwa kehadiran perempuan di dewan direksi memiliki efek positif pada penghindaran pajak. Hal ini karena perempuan lebih cenderung mempromosikan praktik etis dan kepatuhan terhadap peraturan di dalam perusahaan mereka. Keberagaman gender dewan direksi tidak memengaruhi penghindaran pajak, menurut penelitian sebelumnya oleh (Berliana & Herawaty, 2024) dan (Kamul & Riswandari, 2021). Selain itu, (Jarboui et al., 2020) melihat bagaimana keberagaman gender di dewan direksi memengaruhi korelasi antara kualitas audit dan penghindaran pajak. Menurut penelitian tersebut, dewan direksi dengan representasi perempuan sebesar 40-60% cenderung memiliki dampak negatif pada kualitas audit terkait penghindaran pajak. Lebih jauh, Ningrum et al., (2018) menemukan bahwa gender (persentase anggota dewan perempuan) memperkuat dampak pengungkapan CSR terhadap strategi penghindaran pajak.

Berdasarkan berbagai fenomena yang terjadi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia terkait praktik tax avoidance, terdapat sejumlah masalah dan hal penting yang perlu diperhatikan. Pertama, masih banyak perusahaan yang melakukan tax avoidance secara agresif, seperti yang terlihat pada kasus PT Bentoel Internasional Investama, di mana perusahaan ini memanfaatkan pinjaman luar negeri untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak di Indonesia. Kedua, beberapa perusahaan juga memanfaatkan negara dengan tarif pajak rendah atau tax haven, seperti yang dilakukan oleh PT Adaro Energy yang dengan bantuan afiliasi di Singapura, berhasil mengurangi kewajiban pajaknya sekitar US$125 juta melalui pengaturan harga jual batu bara yang tidak wajar. Ketiga, praktik tax avoidance yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar ini telah menyebabkan kerugian fiskal yang besar bagi negara.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti bermaksud menggali lebih dalam melalui studi berjudul 'Dampak Tingkat Keuntungan, Tingkat Utang, dan Proporsi Investasi terhadap Penghindaran Pajak dengan Keberagaman Gender Dewan Direksi sebagai Faktor Pembeda pada Entitas Sektor Industri Dasar Kimia dan Pertambangan yang Terdaftar di IDX Periode 2021-2023'. Investigasi lanjutan mengenai peran keberagaman gender dewan direksi sebagai variabel yang memoderasi relasi antara tingkat keuntungan, tingkat utang, dan proporsi investasi terhadap penghindaran pajak sangat esensial dalam memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai bagaimana heterogenitas gender dapat mendukung pengelolaan perusahaan yang lebih berintegritas, khususnya pada entitas sektor industri dasar kimia dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan permasalahan pada latar belakang sebelumnya, maka timbul beberapa pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023?
2. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023?
3. Apakah *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023?
4. Apakah *board gender diversity* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan Batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023?
5. Apakah *board gender diversity* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *tax* avoidance pada perusahaan sub-sektor tersebut yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023?

6. Apakah *board gender diversity* memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor tersebut yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara.
3. Untuk menganalisis pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara.
4. Untuk menguji apakah *board gender diversity* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara.
5. Untuk menguji apakah *board gender diversity* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara.
6. Untuk menguji apakah *board gender diversity* memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut:

**a. Manfaat Teoretis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan wawasan dalam bidang perpajakan, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang

memengaruhi *tax avoidance* di perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara.

2. Penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan teori akuntansi keuangan dan manajemen, terutama dalam kaitannya dengan pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak.
3. Dengan adanya variabel moderasi *Board Gender Diversity*, penelitian ini menambah perspektif baru mengenai bagaimana intensitas modal dapat memoderasi pengaruh faktor keuangan terhadap *tax avoidance*, yang dapat diadaptasi untuk studi lanjutan di sektor lain atau konteks berbeda.
4. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, baik dengan variabel-variabel tambahan maupun menggunakan metode yang berbeda untuk memverifikasi hasil penelitian.

**b. Manfaat Praktis**

1. Bagi Manajemen Perusahaan: Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada manajemen perusahaan sub-sektor migas dan batubara dalam mengelola profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* agar tetap efisien dalam meminimalkan kewajiban pajak, tetapi tetap sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
2. Bagi Pemerintah dan Otoritas Pajak: Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi otoritas perpajakan mengenai bagaimana perusahaan memanfaatkan variabel keuangan tertentu untuk mengurangi beban pajak.
3. Bagi Investor dan Analis Keuangan: Investor dan analis dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk menilai kualitas manajemen perusahaan dalam mengelola pajak dan mengidentifikasi potensi risiko dari praktik *tax avoidance* yang agresif, yang mungkin berdampak pada nilai investasi dan reputasi perusahaan dalam jangka panjang.

4. Bagi Auditor dan Konsultan Pajak: Auditor dan konsultan pajak dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi dalam mengevaluasi risiko pajak dan memberikan rekomendasi strategis kepada perusahaan terkait pengelolaan kewajiban pajak yang optimal, dengan memperhatikan faktor-faktor keuangan dan intensitas modal.

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya sebelum dilakukanya penelitian ini. Perancangan penelitian ini dibutuhkan beberapa acuan dari penelitian terdahulu dan juga sebagai data pembanding, maka dari itu di bawah ini merupakan beberapa penelitian terhadulu yang sejalan dengan penelitian ini:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | *Moderation Of Firm Size on The Effect of Financial Performance On Tax Avoidance*<br><br>Henny Wirianata, Viriany, and Tan Hauw-Sen (2024) Jurnal Akuntansi UNTAR/ volume 28, No. 03. | X1: Profitabilitas<br><br>X2: *leverage*<br>X3: *capital intensity*<br>X4: CSR<br>Y: *Tax Avoidance*<br>Z: Ukuran Perusahaan | *Purposive random sampling*, dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dan analisis regresi moderasi menggunakan eviews 10 | Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* dan *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. *Capital intensity*, aktivitas CSR dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil | **Persamaan**<br>- Menggunakan variabel independen yang sama yaitu Profitabilitas, leverage, dan capital intensity<br>- Menerapkan metode kuantitatif<br>- Menggunakan variabel depeden yaitu tax avoidance<br>**Perbedaan**<br>Terdahulu :<br>- Menambahkan variabel independen yaitu CSR<br>- Objek penelitian perusahaan sektor energi, material |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | penelitian juga menunjukkan ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *leverage* dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* | dasar, perindustrian, barang konsumsi primer dan sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 sampai 2021.<br>- Menggunakan firm size sebagai variabel moderasi<br><br>Sekarang :<br>- Menambahkan board gender diversity sebagai variable moderasi<br>- Objek penelitian pada perusahaan manufaktur sub-sektor migas dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023 |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel (Moderasi) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)<br><br>Adia Adi Prabowo, dan Ririn Ningsih Sahlan<br><br>Media Akuntansi Perpajakan (2021) | X1: profitabilitas<br>X2: Leverage<br>X3: capital intensity<br>Y: penghindaran pajak<br>Z: ukuran perusahaan | dianalisis menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software smartPLS versi 3.0 | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Leverage berdampak negatif terhadap penghindaran pajak. Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan memperlemah pengaruh positif profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan melemahkan pengaruh negatif Capital terhadap | **Persamaan**<br>- Menggunakan profitabilitas, leverage, dan capital intensity sebagai variabel independen<br>- Mengunakan tax avoidance sebagai variabel dependen<br><br>**Perbedaan**<br>Terdahulu<br>- Data dianalisis menggunakan partial least square dengan bantuan software smartPLS 3.0<br>- Variabel moderasi yang digunakan adalah ukuran perusahaan<br><br>Sekarang<br>- Variabel moderasi yang digunakan adalah *board gender diversity* |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | penghindaran pajak | - Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS 27 |
| 3 | *Tax Avoidance: Employment Benefits Liability, Sales Growth, Capital Intensity, Profit Management, And Inventory Intensity*<br><br>Musyafa'ah Musyafa'ah, Nita Andriyani Budiman, Zamrud Mirah Delima. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), *2023, Vol.7, No.2: 200-218* | X1: Kewajiban imbalan kerja<br>X2: Pertumbuhan penjualan<br>X3: intensitas modal<br>X4: manajemen laba<br>X5: intensitas persediaan<br>Y: Penghindaran Pajak | Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 24. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Intensitas persediaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Kewajiban imbalan kerja, pertumbuhan penjualan, dan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. | **Persamaan :**<br>- Menggunakan *capital intensity* sebagai variabel *independent*<br>- Persamaan variabel depeden yaitu *tax avoidance*<br>- Metodologi penelitian kuantitatif<br><br>**Perbedaan**<br>Terdahulu :<br>- Menggunakan *benefits liability, sales growth, profit management,* dan *inventory intensity*<br>- Software analisis yang digunakan adalah SPSS versi 24<br>- Objek penelitian perusahaan barang |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | konsumer primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021<br>Sekarang :<br>- Objek penelitian pada perusahaan manufaktur sub-sektor migas dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023<br>- Menambah-kan variabel *board gender diversity* sebagai variable moderasi |
| 4 | Kompensasi Manajemen Dan Kualitas Audit Pada *Tax Avoidance*: *Board Gender Diversity* Sebagai | X1: Kompensasi Manajemen<br>X2: Kualitas Audit<br>Y: *Tax avoidance*<br>Z: *Board gender diversity* | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data panel. Teknik analisis data yang digunakan | Diperoleh hasil bahwa kompensasi manajemen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance,* kualitas | **Persamaan :**<br>- Persamaan variabel board gender diversity variabel moderasi<br>- Persamaan variabel dependen tax avoidance |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pemoderasi<br><br>Hannisa Yuiandini, Masripah Jurnal Pajak Indonesia Vol.7, No.1, (2023) | | berupa uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji pemilihan model regresi, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan level signifikansi 10% | audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance, board gender diversity* tidak dapat memoderasi hubungan kompensasi manajemen terhadap *tax avoidance, board gender diversity* tidak dapat memoderasi hubungan kualitas audit terhadap *tax avoidance.* | - Metodologi penelitian kuantitatif<br><br>**Perbedaan**<br>Terdahulu :<br>- Kompensasi manajemen dan kualitas audit sebagai variabel independen<br>- Objek penelitian ini berupa perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2019-2021<br><br>Sekarang :<br>- Objek penelitian pada perusahaan manufaktur sub-sektor migas dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021- 2023<br>- Menggunakan profitabilitas, leverage, dan |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | capital intensity sebagai variabel moderasi |
| 5 | Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen sebagai variabel *Moderating* pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2016-2020<br><br>Munawar, Ajeng Luthfiyatul Farida, Ratih Kumala, Desyi Erawati. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi.<br><br>Volume 6 Nomor 2, | X1: Profitabilitas<br>X2: *Leverage*<br>X3: Likuiditas<br>Y: Agresivitas Pajak<br>Z: Komisaris Independen | Sampel dipilih menggunakan Metode pengambilan sampel purposive. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA), *Leverage*, dan Likuiditas (CR) pada agresivitas pajak. | Hasil pengolahan data menyimpulkan bahwa sebagian ROA yang signifikan berpengaruh pada agresivitas pajak, sebagian *Leverage* tidak berpengaruh signifikan pada agresivitas pajak, sedangkan CR sebagian memiliki efek yang tidak signifikan dan tidak signifikan terhadap pajak Agresivitas. Komisaris Independen melemahkan pengaruh *Leverage* | **Persamaan :**<br>- Menggunakan variabel independen yang sama yaitu profitabilitas, *leverage*<br>- Menerapkan metodologi penelitian kuantitatif<br>- Menggunakan metode pengambilan sampel *purposive*<br><br>**Perbedaan**<br>Terdahulu :<br>- Objek penelitian pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2016-2020<br>- Menggunakan variable likuiditas pada variable independent<br>- Menggunakan agresivitas pajak sebagai variabel dependen |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | April 2022 | | | terhadap pajak Agresivitas. Komisaris Independen memperkuat pengaruh ROA dan CR terhadap pajak Agresivitas. | - Komisaris Independen digunakan sebagai variabel moderasi<br>Sekarang :<br>- Berfokus pada perusahaan manufaktur sub-sektor migas dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023<br>- *Board gender diversity* digunakan sebagai variabel moderasi<br>- Menggunakan *tax avoidance* sebagai variabel dependen |
| 6 | Pengaruh Koneksi Politik, Dimensi CSR dan Board Diversity Terhadap Agresivitas Pajak | X1: Koneksi Politik<br>X2: Dimensi CSR<br>X3: Board Diversity<br>Y: Agresivitas Pajak | | Penelitian menemukan koneksi politik yang dimiliki perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap | **Persamaan :**<br>- Menerapkan metodologi penelitian kuantitatif<br>- Menggunakan metode pengambilan sampel *purposive* |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | Ema Lihdya Sari, Ferry Irawan, Imam Muhasan. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 10 (2), 2022 | | | agresivitas pajak perusahaan sedangkan board diversity tidak berpengaruh terhadap tindakan pajak yang agresif. Hasil dari variabel dimensi CSR menemukan agresivitas pajak bergantung pada dimensi CSR yang dilakukan perusahaan. Dimensi ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, dimensi lingkungan memiliki pengaruh negatif signifikan dan dimensi sosial | - Data yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia<br>**Perbedaan**<br>Terdahulu :<br>- Objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2015-2019<br>- Menggunakan agresivitas pajak sebagai variabel dependen<br><br>Sekarang :<br>- Objek penelitian perusahaan manufaktur sub-sektor migas dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023 |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | memiliki pengaruh positif signifikan. | - Menggunakan variabel moderasi *board gender diversity* sebagai tambahan |
| 7 | *Influence of the Board of Directors, Financial Distress, and Tax Risk Management on Tax Avoidance with Capital Intensity as Moderation*<br><br>Budi Chandra, Jelena. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan) Vol. 9, No. 02, Desember 2022* | X1: Direksi<br><br>X2: Kesulitan Keuangan<br>X3: Pajak Manajemen Risiko<br>Y: *Tax Avoidance*<br>Z: *Capital Intensity* | Sampel laporan ini dipilih dengan Metode pengambilan sampel purposive. Uji dengan penggunaan aplikasi seperti yang disebutkan adalah aplikasi Eviews | terdapat variabel board *gender diversity, board diligence,* dan *board size* yang tidak berpengaruh signifikan, serta variabel *financial distress* dan *tax risk management* berpengaruh signifikan antara variabel dependen dan independen yang didukung oleh variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukk | **Persamaan :**<br>- *Tax avoidance* sebagai variabel dependen<br>- Menerapkan metodologi penelitian kuantitatif<br><br>**Perbedaan**<br>Terdahulu :<br>- *Board of Directors* sebagai variabel independen<br>- Objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2017 hingga 2021<br>- Capital intensity sebagai variable moderasi<br>Sekarang :<br>- *Capital intensity* sebagai variabel independen |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | an bahwa perusahaan yang menerapkan manajemen risiko pajak dapat mempengaruhi penghindaran pajak. | - *Board of Directors* sebagai variabel moderasi<br>- Objek penelitian pada perusahaan manufaktur sub-sektor migas dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023 |
| 8 | Profitabilitas, *leverage*, *inventory*, *intensity ratio*, dan praktek penghindaran pajak<br><br>Nanik Niandari, Fransiska Novelia. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi. Volume 6 Nomor 3, Juli 2022 | X1: Profitabilitas<br>X2: *Leverage*<br>X3: *Inventory*<br>X4: *Intensity Ratio*<br>Y: Praktek penghindaran pajak | Metode pemilihan sampel yang digunakan yakni teknik purposive sampling. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak, *inventory intensity* ratio memiliki pengaruh negatif terhadap praktik | **Persamaan :**<br>- Profitabilitas, *leverage* sebagai variabel independen<br>- Persamaan variabel dependen *tax avoidance*<br>- Menerapkan metode penelitian kuantitatif<br><br>**Perbedaan**<br>Terdahulu :<br>- Objek penelitian pada pada perusahaan manufaktur yang terdaftar |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | penghindaran pajak, dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaraan pajak. Pengaruh positif profitabilitas dapat menjadi masukan kebijakan bagi pemerintah terkait dengan kebijakan praktik tata kelola yang baik dalam perusahaan sehingga praktik penghindaran pajak dapat diminimalisir. | di BursaEfek Indonesia pada rentang periode lima tahun yakni 2016 - 2020.<br>- Variabel penghindaran pajak diukur dengan menggunakan *effective tax rate* (ETR)<br>- *inventory, intensity ratio* sebagai variabel independen<br>- Tidak memiliki variabel moderasi<br><br>Sekarang :<br>- Objek penelitian pada perusahaan manufaktur sub-sektor migas dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023<br>- Variabel penghindaran pajak diukur dengan |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | menggunakan *cash effective tax rate* (CETR)<br>- Memiliki *board gender diversity* sebagai variabel moderasi<br>- Menggunakan tambahan *capital intensity* sebagai variabel independen |
| 9 | *The Effect of Ceo Tenure, Capital Intensity, And Company Size on Tax Avoidance*<br><br>Evi Khusnita Ulfa, Eny Suprapti, Sri Wahjuni Latifah (2021) Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, vol 11 no | X1: Masa Jabatan Ceo<br>X2: Intensitas Modal<br>X3: Ukuran Perusahaan<br>Y: Penghindaran Pajak | *Purposive sampling* sebagai metode, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda | Hasil analisis menunjukkan bahwa masa jabatan CEO memiliki efek positif terhadap penghindaran pajak. Artinya, semakin lama masa jabatan CEO akan menyebabkan peningkatan penghindaran pajak. Intensitas modal dan | **Persamaan :**<br>- Perputaran *capital intensity* sebagai variabel *independent*<br>- Persamaan variabel dependen *tax avoidance*<br>- Menerapkan metode kuantitatif<br><br>**Perbedaan**<br>Terdahulu :<br>- Menambahkan variabel independen yaitu masa jabatan ceo, dan ukuran perusahaan |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | 1, p. 77-86 | | | ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada penghindaran pajak. | - Fokus penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019<br><br>Sekarang :<br>- Menambahkan variabel moderasi yaitu *board gender diversity*<br>- Fokus penelitian pada perusahaan manufaktur sub-sektor migas dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023 |
| 10 | Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance* | X1: Profitabilitas<br>X2: *Leverage*<br>X3: Likuiditas<br>Y: *Tax Avoidance* | | Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas ( *Returnn* | **Persamaan :**<br>- Menggunakan profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel independen<br>- Menerapkan metode kuantitatif<br>- Persamaan variabel |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jamothon Gultom Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol. 4, No. 2, Mei 2021 | | | *on Assets* ) berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* sedangkan pada *Leverage ( Debt to Equity Ratio* ) dan Likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* di perusahaan property dan *real estate* tahun 2016-2019 | dependen *tax avoidance*<br><br>**Perbedaan**<br>Terdahulu :<br>- Objek dari penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2019<br>- Penambahan variabel likuiditas sebagai variabel independen<br><br>Sekarang :<br>- Penambahan variabel *board gender diversity* sebagai variabel moderasi<br>- Penambahan variabel *capital intensity* sebagai variabel independen<br>- Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | sub-sektor migas dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023 |
| 11 | Pengaruh *Gender Diversity* Dewan, Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak<br><br>Imora Kamul, Ernie Riswandari. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol. 4, No. 2, Mei 2021 | X1: *Gender Diversity* Dewan<br>X2: Ukuran Dewan Komisaris<br>X3: Komisaris Independen<br>X4: Komite Audit<br>X5: Konsentrasi Kepemilikan<br>Y: Agresivitas Pajak | Metode analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 26. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender *diversity* dewan, komisaris independen, komite audit dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak. Dari hasil penelitian, | **Persamaan :**<br>- Menerapkan metode kuantitatif<br>**Perbedaan**<br>Terdahulu :<br>- Menggunakan *gender diversity* dewan, ukuran dewan komisaris, komisaris independen, komite audit dan konsentrasi kepemilikan sebagai variabel independen<br>- Menggunakan agresivitas pajak sebagai variabel dependen<br>- Menggunakan program SPSS 26 sebagai alat analisis<br>- Objek dari penelitian ini |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | diperoleh kesimpulan bahwa ukuran dewan komisaris merupakan faktor pendorong kejujuran manajemen dalam pelaporan keuangan sehingga dapat mengurangi agresivitas pajak. | adalah pada perusahaan manufaktur sub-sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.<br><br>Sekarang :<br>- Menggunakan profitabilita, *leverage, capital intensity* sebagai variabel independen<br>- Menggunakan penghindaran pajak sebagai variabel dependen<br>- Fokus penelitian ini pada perusahaan manufaktur sub-sektor migas dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023 |
| 12 | Pengaruh *Capital* | X1: *Capital intensity* | Teknik analisis | Hasil dari penelitian | **Persamaan :** |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | *Intensity, Corporate Social Responsibility,* Dan *Environmental Uncertainty* Terhadap *Tax Avoidance*<br><br>Muhammad Daffa Wardhana, Dianwicaksih Arieftiara, Andy Setiawan. EQUITY Vol. 24, No.2, 2021, | X2: *Corporate social responsibility*<br>X3: *Environmental uncertainty*<br>Y:*Tax avoidance* | yang digunakan analisis regresi linear berganda dengan regresi data panel menggunakan program STATA | ini diperoleh bahwa (1) *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance.* (2) *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *tax avoidance.* (3) *environmental uncertainty* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil pada penelitian menjelaskan pengungkapan corporate social responsibility yang tinggi dapat mengurangi adanya tindakan | - Menggunakan variabel independen yang sama yaitu *capital intensity*<br>- Menggunakan analisis regresi linear berganda<br>- Menggunakan *tax avoidance* sebagai variable dependen<br>- Menerapkan metode penelitian kuantitatif<br><br>**Perbedaan**<br>Terdahulu :<br>- *Current corporate social responsibility*, dan *environmental uncertainty* digunakan sebagai variabel independent<br>- Menggunakan program STATA untuk analisis data<br>- Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | tax avoidance | yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019<br><br>Sekarang :<br>- Menggunakan tambahan profitabilitas, dan *leverage* sebagai variabel independen<br>- Fokus penelitian ini pada perusahaan manufaktur sub-sektor migas dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023<br>- Tambahan *board gender diversity* sebagai variabel moderasi |
| 13 | *Gender Diversity as The Moderating Effect on Tax Avoidance, Economic Value* | X1: Nilai Tambah Ekonomi<br>X2: Nilai Perusahaan<br>Y: Tax Avoidance<br>Z: Gender Diversity | Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda yang diproses | 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak | **Persamaan :**<br>- *Gender diversity* sebagai variabel moderasi<br>- *Tax avoidance* sebagai |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | *Added, And Firm Value: A Study of Companies Listed on Indonesia Stock Exchange* 2015-2019<br><br>Sesilia Rukti Pertiwi, Wiwiek Prihandini. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR). Vol-5, Issue-1, 2021 | | oleh Eviews | tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan EVA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, keragaman gender melemahkan efek EVA terhadap nilai perusahaan, tetapi keragaman gender tidak terbukti memoderasi efek penghi | variable dependen<br>- Menerapkan metode kuantitatif<br><br>**Perbedaan**<br>Terdahulu :<br>- Fokus penelitian pada perusahaan manufaktur di industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019<br>- Menggunakan program Eviews sebagai alat analisis dependen<br><br>Sekarang :<br>- Untuk penelitian sekarang berfokus pada perusahaan manufaktur sub-sektor migas dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | ndaran pajak terhadap nilai perusahaan. | Periode Tahun 2021-2023<br>- Menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* sebagai variabel independen |
| 14 | Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi<br><br>Rahayu Eka Prasatya, JMV. Mulyadi, Suyanto JRAP (Jurnal Riset Akuntansi | X1: Karakter Eksekutif<br>X2: Profitabilitas<br>X3: *Leverage*<br>X4: Komisaris Independen<br>Y: Tax Avoidance<br>Z: Kepemilikan Institusional | Metode analisis yang digunakan yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA). | Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter eksekutif berpengaruh terhadap *tax avoidance*, profitabilitas dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance, leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance.* Kepemilikan institusional dapat memperku | **Persamaan**<br>- Menggunakan profitabilitas, *leverage* sebagai variabel independen<br>- Menggunakan *tax avoidance* sebagai variabel dependen.<br><br>**Perbedaan Terdahulu**<br>- Menambahkan karakter eksekutif, dan komisaris sebagai variabel independen<br>- Menggunakan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | dan Perpajakan ) Vol. 7, No. 2, Desember 2020, | | | at moderasi antara pengaruh karakter eksekutif dengan *tax avoidance*, kepemilikan institusional dapat memperlemah moderasi antara profitabilitas dan *leverage* dengan *tax avoidance* | - Metode analisis yang digunakan yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA).<br>- Penelitian terfokus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018<br><br>**Sekarang**<br>- Menambahkan *capital intensity* sebagai variabel independen<br>- Menggunakan *board gender diversity* sebagai variabel moderasi<br>- Penelitian sekarang berfokus pada perusahaan manufaktur sub-sektor migas dan |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023 |
| 15 | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia<br><br>Rosvita Anggraeni Meiriska Febrianti. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi P-ISSN: 1410 – 9875 Vol. 21, No. 1a-2, Nov 2019, | X1: leverage<br>X2: ukuran Perusahaan<br>X3: Ukuran Kantor Akuntan Publik<br>X4: profitabilitas<br>X5: komite audit<br>X6: Kepemilikan institusional<br>Y: Tax avoidance | Penelitian ini menggunakan model regresi berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap penghindaran pajak | Bukti empiris menunjukkan bahwa leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan ukuran Kantor Akuntan Publik, komite audit dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. | **Persamaan**<br>- Menggunakan profitabilitas, *leverage* sebagai variabel independen<br>- Menggunakan *tax avoidance* sebagai variabel dependen.<br><br>**Perbedaan Terdahulu**<br>- Menambahkan ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik, komite audit, dan Kepemilikan institusional sebagai variabel independen<br>- Penelitian terfokus pada h seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016<br><br>**Sekarang**<br>- Menambahkan *capital intensity* sebagai variabel independen<br>- Menggunakan *board gender diversity* sebagai variabel moderasi<br>- Penelitian sekarang berfokus pada perusahaan manufaktur sub-sektor migas dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023 |
| 16 | *The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets,* | X1: Komite audit<br>X2: Leverage<br>X3: Pengembalian asset | Penelitian ini menggunakan regresi berganda Teknik | Hasil penelitian ini diaudit komite, *leverage*, pengembalian aset, ukuran | **Persamaan**<br>- Menggunakan, *leverage* sebagai variabel independen<br>- Menggunakan *tax avoidance* |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | *Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance*<br><br>Fauzan, Dyah Ayu Wardan, Nashirotun Nissa Nurharjanti. JURNAL Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol.4 No.3 December 2019 | X4: Ukuran Perusahaan<br>X5: Pertumbuhan penjualan pada<br>Y: *Tax Avoidance* | Analisis Data | perusahaan, dan penjualan<br>Pengaruh pertumbuhan terhadap penghindaran pajak. | sebagai variabel dependen.<br><br>**Perbedaan Terdahulu**<br>- menambahkan komite audit, pengembalian asset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen<br>- Menggunakan *tax avoidance* sebagai variabel dependen<br>- Penelitian terfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 hingga 2016<br>**Sekarang**<br>- Menambahkan profitabilitas dan *capital intensity* sebagai variabel independen<br>- Menggunakan *board gender* |

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | *diversity* sebagai variabel moderasi<br>- Penelitian sekarang berfokus pada perusahaan manufaktur sub-sektor migas dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023 |

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* dengan *Board Gender Diversity* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sub-Sektor Manufaktur Migas dan Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023" memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian Henny Wirianata dkk. yang berjudul "*Moderation of Firm Size on The Effect of Financial Performance on Tax Avoidance*." Keduanya berfokus pada penghindaran pajak sebagai variabel dependen dan menganalisis pengaruh faktor-faktor tertentu, seperti kinerja keuangan, terhadap penghindaran pajak. Kinerja keuangan menjadi salah satu variabel independen yang dianalisis, dengan pendekatan kuantitatif yang memungkinkan pengujian hipotesis melalui analisis statistik. Namun, perbedaan mencolok terletak pada variabel moderasi yang digunakan; penelitian ini mengeksplorasi *board gender diversity*, sementara penelitian Wirianata dkk. menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian ini terfokus pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode

2021-2023, memberikan konteks yang lebih spesifik di pasar Indonesia, sedangkan penelitian Wirianata dkk. tidak menyebutkan batasan sektoral yang jelas. Dengan demikian, meskipun memiliki kesamaan dalam fokus utama, kedua penelitian ini berkontribusi secara unik terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, dengan pendekatan dan konteks yang berbeda.

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*) dalam Perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Konflik kepentingan sering kali terjadi karena pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan, di mana manajer mungkin memiliki insentif untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pribadi mereka, termasuk penghindaran pajak, yang mungkin tidak selalu selaras dengan kepentingan pemilik perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi mendorong manajemen untuk mencari cara-cara menghindari pajak agar bisa meningkatkan laba bersih perusahaan. *Leverage* menunjukkan seberapa besar utang perusahaan, dan perusahaan yang memiliki utang tinggi cenderung lebih terlibat dalam penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak dari pembayaran bunga. *Capital intensity*, atau intensitas modal, memberi peluang perusahaan untuk memanfaatkan depresiasi aset tetap sebagai cara mengurangi pajak.

Keberadaan perempuan di dewan direksi dianggap bisa meningkatkan pengawasan terhadap manajemen, sehingga mengurangi risiko penghindaran pajak yang berlebihan. Hal ini karena perempuan cenderung lebih patuh pada aturan dan memiliki standar etika yang lebih tinggi, sehingga praktik *tax avoidance* yang terlalu agresif dapat ditekan.

### 2.2.2 Tax Avoidance

Salah satu cara wajib pajak secara sah mengurangi beban pajaknya adalah melalui strategi penghindaran pajak yang memanfaatkan celah hukum atau ketentuan dalam undang-undang (Sumartono & Puspasari, 2021). Dengan menggunakan pengurangan dan kredit pajak, serta mentransfer penghasilan ke negara-negara dengan tarif pajak yang lebih rendah, wajib pajak secara sah dapat

mengurangi kewajiban pajaknya (Heriana et al., 2023), (Heriana et al., 2023). Menurut Abdani & Sya'bania, (2020), penghindaran pajak tidak termasuk kegiatan ilegal, melainkan strategi yang memanfaatkan celah hukum dalam peraturan perpajakan suatu negara.

Dengan meminimalkan kewajiban pajaknya, bisnis dapat menyimpan lebih banyak uang hasil jerih payahnya untuk investasi masa depan atau distribusi kepada pemegang saham, yang merupakan tujuan akhir dari strategi penghindaran pajak (Panggabean & Ritonga, 2024).Selain itu, *tax avoidance* membantu dalam optimalisasi struktur keuangan dengan memanfaatkan ketentuan pajak untuk mengelola aliran kas dan sumber daya keuangan. Hal ini juga merupakan upaya perusahaan untuk melindungi diri dari ketidakpastian hukum pajak yang mungkin mempengaruhi kewajiban pajak di masa depan. Meskipun legal, *tax avoidance* dapat menimbulkan dampak etis dan reputasi negatif, terutama jika dianggap tidak sesuai dengan tanggung jawab sosial Perusahaan.

Untuk menentukan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) menurut (Prabowo & Sahlan, 2021) yaitu pembayaran pajak dibagi laba sebelum pajak dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### 2.2.3 Capital Intensity

*Capital intensity* atau intensitas modal adalah ukuran yang menggambarkan seberapa besar proporsi *invests* dalam aset tetap yang digunakan dalam proses produksi dibandingkan dengan jumlah output yang dihasilkan (Amiah, 2022). Pada konteks perusahaan, intensitas modal mengacu pada proporsi investasi dalam aset tetap seperti mesin, peralatan, dan bangunan, relatif terhadap total aset atau penjualan. Semakin besar sebuah perusahaan maka semakin tinggi intensitas modal dan semakin besar investasi yang diperlukan dalam aset tetap untuk menghasilkan produk atau layanan (Nisak & Nadi, 2024).

Pengaruh dari *capital intensity* pada operasi dan keuangan perusahaan sangat signifikan. Perusahaan dengan intensitas modal tinggi dalam bentuk aset tetap biasanya memiliki biaya tetap yang besar, termasuk penyusutan dan pemeliharaan aset tetap (Permatasari et al., 2022). Biaya tetap yang tinggi ini dapat mempengaruhi fleksibilitas perusahaan dalam merespons perubahan pasar, karena mereka harus menutupi biaya ini bahkan ketika produksi atau penjualan menurun. *Capital intensity* atau intensitas modal berhubungan erat dengan *tax avoidance* atau penghindaran pajak karena cara-cara perusahaan mengelola dan memanfaatkan aset tetap untuk mengurangi kewajiban pajak. Perusahaan dengan intensitas modal tinggi memiliki banyak aset tetap seperti mesin dan peralatan, yang memungkinkan mereka untuk memanfaatkan depresiasi sebagai alat penghindaran pajak (Soelistiono & Adi, 2022). Penggunaan metode penyusutan juga sering mempengaruhi keuntungan yang diperoleh perusahaan . Tujuan utama perusahaan, selain memaksimalkan nilai, adalah untuk memaksimalkan keuntungan sebagai ukuran kinerja manajemen. Depresiasi mengurangi nilai aset seiring waktu, dan biaya depresiasi ini dapat dikurangkan dari pajak, mengurangi beban pajak Perusahaan. Dengan demikian, intensitas modal memberikan perusahaan berbagai cara untuk mengurangi pajak secara legal dan mengoptimalkan strategi *tax avoidance*.

Mengikuti perhitungan yang dilakukan oleh (Prabowo & Sahlan, 2021) untuk menentukan capital intensity ratio yaitu total aset tetap dibagi total aset dengan rumus perhitungan sebagai berikut

$$\textit{Capital Intensity Ratio} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

### 2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai dengan melihat parameter keuangan seperti *Return on Assets* (ROA) (Sanjana & Rizky, 2020). Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan. Perusahaan akan membayar pajak lebih besar karena laba yang diperoleh lebih besar (Putri & Nurdin, 2023).

Dengan sumber daya yang lebih besar, perusahaan-perusahaan ini juga dapat memanfaatkan perencanaan pajak yang lebih kompleks dan agresif. Selain itu, perusahaan yang sangat menguntungkan sering kali memiliki akses ke konsultan pajak yang dapat membantu mereka mengeksplorasi celah-celah hukum untuk mengurangi kewajiban pajak. Namun, meskipun *tax avoidance* dapat meningkatkan laba perusahaan, praktik ini juga bisa berisiko dari segi reputasi, terutama jika dianggap terlalu agresif oleh otoritas pajak atau masyarakat. Oleh karena itu, profitabilitas sering berkorelasi dengan *tax avoidance*, di mana perusahaan yang lebih untung cenderung lebih aktif dalam upaya penghindaran pajak.

Mengikuti perhitungan yang dilakukan oleh (Anjelina, 2022) untuk menentukan ROA yaitu laba sebelum pajak dibagi total aset dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 2.2.5 Leverage

*Leverage* adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasional dan investasinya, dengan semakin tinggi *leverage* menunjukkan proporsi utang yang lebih besar dibandingkan ekuitas (A. Lubis & Nugroho, 2023). Korelasi antara *leverage* dan *tax avoidance* terletak pada insentif perusahaan untuk mengurangi beban pajak dan mempertahankan arus kas. Bunga utang merupakan biaya yang dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak, sehingga perusahaan dengan *leverage* tinggi dapat memanfaatkan pengurangan pajak dari pembayaran bunga (Nailufaroh et al., 2022).

Selain itu, kepentingan kreditur yang mengutamakan transparansi dan pengelolaan risiko dapat menciptakan konflik jika perusahaan terlalu agresif dalam praktik penghindaran pajak. Pada konteks teori keagenan, *leverage* menciptakan dinamika di mana manajemen berusaha memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengurangi kewajiban pajak, tetapi risiko tambahan bagi perusahaan dan pemegang saham juga dapat muncul jika strategi *tax avoidance* melibatkan tindakan yang melanggar peraturan atau merugikan citra perusahaan.

Mengikuti perhitungan yang dilakukan oleh (Prabowo & Sahlan, 2021) untuk untuk menentukan leverage dengan menggunakan rasio *Total Debt to Total Asset* (DTA) dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\textit{Total Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

### 2.2.6 Board Gender Diversity

*Board gender diversity* merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang berfokus pada keberagaman anggota dewan dalam hal jenis kelamin (Lubis et al., 2022). Keberagaman gender dalam dewan direksi diharapkan meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan di dalam perusahaan.

Pada konteks *board gender diversity* memoderasi hubungan antara variabel keuangan (profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity*) dengan *tax avoidance*. Kehadiran perempuan dalam dewan direksi dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen, sehingga memperkecil peluang perusahaan untuk terlibat dalam praktik penghindaran pajak yang agresif dan berisiko (Panjaitan & Mulyani, 2020)

Keberagaman gender dianggap membawa sudut pandang yang lebih etis dan berorientasi jangka panjang, sehingga mengurangi insentif bagi manajemen untuk terlibat dalam tindakan yang merugikan perusahaan, seperti *tax avoidance* yang dapat merusak reputasi perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, dalam konteks *board gender diversity* sebagai variabel moderasi, semakin tinggi tingkat keberagaman gender di dewan direksi, semakin kecil kemungkinan pengaruh variabel keuangan tersebut terhadap penghindaran pajak.

Untuk menentukan rasio *Board Gender Diversity* menurut (Sari et al., 2022) yaitu

$$\text{BGD} = \frac{\text{Jumlah wanita pada dewan direksi + dewan komisaris}}{\text{Jumlah dewan direksi}}$$

### 2.2.7 Tax Avoidance Menurut Pandangan Islam

Membayar pajak dan kewajiban lainnya secara adil dan jujur, tanpa merugikan orang lain, merupakan salah satu ajaran dasar Islam. Menurut Pasal 1

ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), pajak adalah iuran yang wajib dibayarkan oleh orang pribadi atau badan kepada negara berdasarkan undang-undang. Iuran tersebut tidak langsung mendapatkan imbalan, tetapi digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Meskipun penghindaran pajak diperbolehkan jika dilakukan secara sah, namun dapat membatasi kemampuan negara untuk menyediakan layanan publik yang adil, sehingga menimbulkan kesenjangan ekonomi dan sosial. Prinsip-prinsip Islam yang menganjurkan partisipasi aktif dalam kebaikan bersama justru bertentangan langsung dengan hal ini.

Berdasarkan (*QS. Asy-Syu'ara: 181-183*, n.d.)

181.

"سَمِّقُواْ اَلتَّكْيَلَ وَلَا تَكُونُواْ مِنَ اَلْمُخْسِرِينَ"

*"Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan."*

182.

"وَزِنُواْ بِالْقِسْطَاسِ اَلْمُسْتَقِيمِ"

*"Timbanglah dengan timbangan yang tepat."*

183.

"وَلَا تَكُونُواْ مِنَ اَلْمُخْسِرِينَ"

*"Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan."*

Ayat ini menekankan larangan merugikan masyarakat serta kewajiban menakar dan menimbang dengan benar, yang relevan dengan pelaporan dan pembayaran pajak. Oleh karena itu, jika tindakan tax avoidance mengurangi kontribusi individu terhadap kesejahteraan umum, maka hal tersebut tidak sesuai dengan prinsip syariah.

## 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan beberapa teori dan penelitian terdahulu yang terdapat pada bagian landasan teori, maka dapat dirumuskan kerangka konseptual pada penelitian ini dimana akan menggambarkan bagaimana alur hubungan dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen, serta peran variabel moderasi pada hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel independen yaitu Profitabilitas ($X_1$), *Leverage* ($X_2$), dan *Capital Intensity* ($X_3$), serta variabel dependen yaitu *Tax Avoidance* (Y). Melihat hubungan yang dapat memperkuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka terdapat pula variabel moderasi pada penelitian ini yaitu *Board Gender Diversity* (Z).

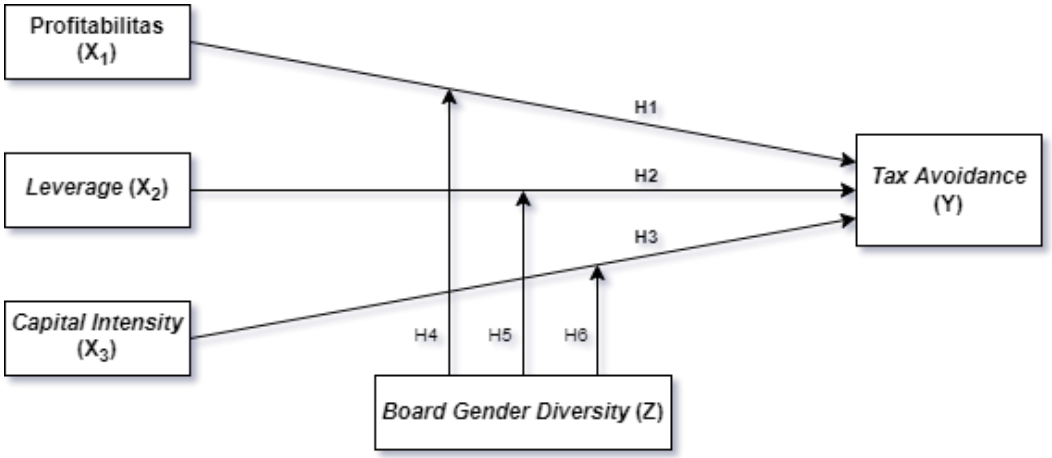


**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pembahasan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa hipotesis penelitian pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 2.4.1 Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023

Profitabilitas merupakan salah satu variabel penting yang sering dikaitkan dengan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) di kalangan perusahaan (Jao &

Holly, 2022). Profitabilitas mencerminkan efektivitas perusahana dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan bisnisnya (Arisandy & Ardhani, 2024). Profitabilitas, yang biasanya diukur melalui indikator seperti *return on assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset atau penjualan yang dimiliki.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki lebih banyak sumber daya yang memungkinkan mereka melakukan perencanaan pajak yang lebih kompleks. Teori agensi adalah teori yang menjelaskan hubungan antara pemerintah (*principal*) dan manajer (*agent*) dalam Perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Berdasarkan teori tersebut, Profitabilitas yg tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba besar, profitabilitas berperan sebagai pendorong yang memotivasi *agent* untuk melakukan *tax avoidance*. Pemerintah sebagai *principal* harus mengimbangi potensi konflik ini dengan pengawasan ketat, dan penegakan hukum untuk memastikan bahwa praktik penghindaran pajak tidak merugikan negara.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat bukti yang saling bertentangan tentang dampak profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Misalnya, (Yohanes & Sherly, 2022), (Wirianata & Hauw-sen, 2024), dan (Anggraeni & Febrianti, 2019) semuanya menemukan bahwa profitabilitas memengaruhi penghindaran pajak. Sementara (Kartika et al., 2023), (Zainuddin & Anfas, 2021), dan (Apriliyani & Kartika, 2021) semuanya tidak menemukan pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Karena bisnis dengan margin laba yang lebih tinggi lebih mungkin dikenakan tarif pajak yang lebih tinggi, profitabilitas menjadi faktor dalam strategi penghindaran pajak (Jusman & Nosita, 2020). Perusahaan mungkin merasa lebih termotivasi untuk menggunakan taktik penghindaran pajak yang sah yang mungkin dapat membantu mereka menghemat pajak.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

**H1** : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI.

### 2.4.2 *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023?

*Leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* didasarkan pada hubungan antara penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dan strategi penghindaran pajak. *Leverage* mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan. Semakin tinggi *leverage*, semakin besar beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan, yang pada gilirannya mengurangi laba kena pajak. Oleh karena itu, perusahaan dengan *leverage* tinggi sering terdorong untuk melakukan tax avoidance guna memanfaatkan pengurangan pajak dari bunga utang.

Hubungan antara prinsip-prinsip perusahaan (pemilik) dan agen (manajer) dapat dipahami lebih baik melalui sudut pandang teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976). Dalam teori keagenan, penghindaran pajak dipengaruhi oleh leverage karena adanya konflik kepentingan yang inheren antara pemerintah dan manajemen perusahaan. Perusahaan dengan banyak utang memiliki peluang lebih besar bagi manajemennya untuk menghindari pembayaran pajak, misalnya dengan membayar lebih sedikit bunga pinjaman mereka. Kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perpajakan yang berkelanjutan terhambat oleh ketidakmampuan pemerintah untuk secara efektif memantau dan meminimalkan penghindaran pajak dalam keadaan ini. Ketika melihat dampak leverage terhadap penghindaran pajak, banyak penelitian sebelumnya yang sampai pada kesimpulan yang saling bertentangan.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa leverage membantu dalam penghindaran pajak; misalnya, (Mariadi & Dewi, 2022), (Apriliyani & Kartika, 2021), dan (Anggraeni & Febrianti, 2019). Menurut (Wirianata & Hauw-sen, 2024), penghindaran pajak dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh leverage. Namun penelitian (Ernawati & Indriyanto, 2024) dan (Zainuddin & Anfas, 2021) tidak menemukan hubungan antara leverage dengan penghindaran pajak.

Berdasarkan penelitian diatas *Leverage* sering dikaitkan dengan strategi penghindaran pajak (*tax avoidance*) karena beberapa alasan biaya bunga sebagai

pengurang pajak. Banyak sistem perpajakan, termasuk di Indonesia, bunga atas utang merupakan beban yang dapat dikurangkan dari pendapatan sebelum pajak (Danardhito et al., 2023). Dengan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, perusahaan dapat mengurangi laba kena pajak melalui pengakuan biaya bunga, yang pada gilirannya menurunkan beban pajak.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

**H2 :** *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI.

### 2.4.3 *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023?

Hubungan antara *capital intensity* sebagai variabel independen dan *tax avoidance* sebagai variabel dependen. *Capital intensity* mengukur sejauh mana aset tetap, seperti properti, pabrik, dan peralatan, digunakan dalam operasi perusahaan. Perusahaan dengan *capital intensity* yang tinggi cenderung memiliki pengeluaran yang besar untuk depresiasi aset tetap, yang bisa mengurangi laba kena pajak dan mendorong perusahaan untuk lebih aktif dalam *tax avoidance* guna memanfaatkan pengurangan pajak dari depresiasi tersebut.

Hipotesis ini mengacu pada teori agensi (*agency theory*). Teori agensi adalah teori yang menjelaskan hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*) dalam Perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Berdasarkan teori agensi *capital intensity* berhubungan dengan *tax avoidance* karena memberikan kesempatan kepada agen untuk memanfaatkan celah depresiasi dalam menurunkan beban pajak. Namun, konflik kepentingan dengan prinsipal (pemerintah) harus dikelola melalui pengawasan yang lebih baik dan regulasi yang ketat agar praktik penghindaran pajak tetap terkendali.

Terdapat temuan yang saling bertentangan dalam literatur tentang hubungan antara intensitas modal dan penghindaran pajak. Misalnya (Viola et al., 2023), (Zainuddin & Anfas, 2021)), dan (Lukito & Sandra, 2021) semuanya menemukan

bahwa intensitas modal meningkatkan penghindaran pajak. Bertentangan dengan kepercayaan umum, intensitas modal tidak selalu berhubungan dengan penghindaran pajak. Misalnya, penelitian oleh (Wirianata & Hauw-sen, 2024), (Firmansyah & Bahri, 2023), dan (Dewi & Oktaviani, 2021) semuanya menemukan bahwa intensitas modal tidak memengaruhi penghindaran pajak.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

**H3** : *Capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI.

### 2.4.4 *Board gender diversity* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan Batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023

Profitabilitas sebagai variabel independen dan tax avoidance sebagai variabel dependen, dengan *board gender diversity* sebagai variabel moderasi. Profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba, yang dapat mendorong manajemen untuk memaksimalkan keuntungan setelah pajak, termasuk melalui strategi penghindaran pajak. Namun, keberagaman *gender* dalam dewan direksi dihipotesiskan akan memperlemah hubungan antara profitabilitas dan penghindaran pajak.

Hipotesis ini didasarkan pada teori agensi. Teori agensi adalah teori yang menjelaskan hubungan antara pemilik (principal) dan manajer (agent) dalam Perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Berdasarkan teori agensi, Keberagaman gender dalam dewan direksi punya peran penting dalam mengatur hubungan antara perusahaan sebagai agen dan pemerintah sebagai prinsipal, terutama terkait penghindaran pajak. Kehadiran perempuan di dewan sering kali membawa perspektif etis, pengawasan yang lebih efektif, dan membantu mengurangi asimetri informasi. Hal ini bisa mendorong perusahaan untuk lebih patuh terhadap aturan perpajakan. Namun, keberagaman gender dalam dewan direksi dapat memperbaiki tata kelola perusahaan dan memperkuat pengawasan, karena perempuan dalam

dewan sering kali dianggap lebih etis dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan

Keberagaman ini sering dikaitkan dengan peningkatan fokus pada etika, transparansi, dan tanggung jawab sosial, yang dapat menurunkan dorongan perusahaan untuk terlibat dalam penghindaran pajak yang agresif meskipun perusahaan tersebut sangat menguntungkan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sumira & Prihandini, 2022) *Gender Diversity* terbukti mampu memperkuat hubungan antara profitabilitas (ROA). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Winasis & Yuyetta, 2017), (Kartikasari et al., 2023), (Jarboui et al., 2020), (Kurnia & Wagisuwari, 2023) dan (Bana & Ghozali, 2021) yang menyatakan bahwa keberagaman *gender* dalam dewan secara signifikan menurunkan tingkat penghindaran pajak. Ini disebabkan oleh kecenderungan perempuan dalam dewan direksi untuk lebih berhati-hati dan memiliki intuisi bisnis yang tajam, sehingga dapat membantu menganalisis risiko dan dampak bisnis secara lebih baik

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

**H4** : *Board gender diversity* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*, sehingga memperlemah hubungan positif antara profitabilitas dan *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI.

### 2.4.5 *Board gender diversity* memoderasi pengaruh leverage terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor tersebut yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023

*Board gender diversity* sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara *leverage* dan *tax avoidance*. Variabel moderasi adalah keberagaman *gender* dalam dewan direksi, yang diasumsikan dapat memperlemah pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak. Keberagaman *gender* dalam dewan dapat membawa perspektif berbeda dalam pengambilan keputusan perusahaan, terutama terkait dengan etika dan tanggung jawab sosial, yang pada

akhirnya dapat menurunkan kecenderungan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance.*

Hipotesis ini mengacu pada teori agensi yang menjelaskan hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*) dalam Perusahaan (Jensen & Meckling, 1976), manajemen sering kali mengambil keputusan yang memaksimalkan keuntungan jangka pendek, seperti *leverage* tinggi yang memungkinkan pengurangan beban pajak melalui pembayaran bunga. Namun, dengan adanya keberagaman *gender* dalam dewan direksi, pengawasan terhadap keputusan manajemen dapat meningkat, sehingga perilaku manajemen lebih berorientasi pada kepentingan jangka panjang pemegang saham dan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Winasis & Yuyetta, 2017), (Kartikasari et al., 2023), (Jarboui et al., 2020), (Kurnia & Wagisuwari, 2023) dan (Bana & Ghozali, 2021) yang menyatakan bahwa keberagaman *gender* dalam dewan secara signifikan menurunkan tingkat penghindaran pajak, hal ini dikarenakan perempuan cenderung mendorong praktik etis dan kepatuhan regulasi dalam perusahaan sebagai penguatan dampak positif ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

**H5** : *Board gender diversity* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*, sehingga memperlemah hubungan positif antara *leverage* dan *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI.

### 2.4.6 *Board gender diversity* memoderasi pengaruh *Capital Intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor tersebut yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023

Penghindaran pajak sebagai variabel dependen, intensitas modal sebagai variabel independen, dan keberagaman gender di dewan direksi sebagai variabel moderator. Rasio aset tetap perusahaan terhadap total asetnya dikenal sebagai intensitas modalnya. Penyusutan lebih tinggi untuk bisnis padat modal, yang berarti lebih sedikit uang yang masuk dari pajak dan lebih banyak insentif untuk

menghindari pembayaran pajak. Teori ini mengusulkan bahwa keberagaman gender di dewan direksi dapat mengurangi korelasi positif antara intensitas modal dan penghindaran pajak.

Dasar teori untuk hipotesis ini adalah teori agensi yang menjelaskan hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*) dalam Perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Keberagaman gender pada dewan direksi dapat memperkuat pengawasan dalam pengelolaan *capital intensity*. Dengan adanya keberagaman *gender*, perusahaan lebih berhati-hati dalam memanfaatkan celah kebijakan depresiasi untuk mengurangi beban pajak, sehingga konflik kepentingan antara *agent* (manajemen perusahaan) dan *principal* (pemerintah) dapat diminimalkan. Hal tersebut menjadikan *board gender diversity* sebagai faktor moderasi yang signifikan dalam hubungan antara *capital intensity* dan *tax avoidance*. Namun, kehadiran perempuan dalam dewan direksi diyakini dapat memperbaiki tata kelola perusahaan dan menyeimbangkan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham melalui perspektif yang lebih beretika. Pernyataan tersehal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Winasis & Yuyetta, 2017), (Kartikasari et al., 2023), (Jarboui et al., 2020), (Kurnia & Wagisuwari, 2023) dan (Bana & Ghozali, 2021) yang menyatakan bahwa keberagaman gender dalam dewan secara signifikan menurunkan tingkat penghindaran pajak, hal ini dikarenakan perempuan cenderung mendorong praktik etis dan kepatuhan regulasi dalam perusahaan sebagai penguatan dampak positif ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

**H6** : *Board gender diversity* memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance*, sehingga memperlemah hubungan positif antara *capital intensity* dan *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hubungan antara penghindaran pajak, profitabilitas, leverage, dan intensitas modal dalam bisnis subsektor minyak dan gas serta batu bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2021–2023. Penelitian ini juga memperhitungkan keberagaman gender dalam dewan direksi sebagai variabel moderasi. Metode statistik seperti uji moderasi, regresi linier berganda, dan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan dan keuangan perusahaan merupakan bagian dari perangkat pendekatan kuantitatif (Berlianti et al., 2024).

## 3.2 Lokasi Penelitian

Perusahaan yang diperdagangkan di BEI yang bergerak di subsektor minyak, gas, dan batu bara akan menjadi fokus penelitian ini. Perusahaan yang beroperasi di subsektor ini berlokasi di Indonesia, yang menjadi fokus utama penelitian ini. Laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan di BEI, beserta publikasi terkait lainnya, akan menyediakan data yang digunakan dalam penelitian ini.

## 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.3.1 Populasi Penelitian

Istilah "populasi" mengacu pada kategori luas yang digunakan akademisi untuk mengelompokkan berbagai hal berdasarkan ciri dan fitur yang sama (Sugiyono, 2012). Populasi sampel terdiri dari 49 perusahaan yang terdaftar di BEI dari subsektor minyak, gas, dan batubara pada tahun 2021–2023.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Sampel penelitian akan diambil menggunakan metode purposive sampling, yaitu dengan memilih perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu (Maimunah et al., 2020). Kriteria yang digunakan adalah

Perusahaan harus memiliki laporan tahunan atau laporan keuangan yang lengkap untuk periode 2021-2023.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam riset ini, teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel yang relevan dari perusahaan manufaktur di sektor migas dan batubara yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak, dengan keberagaman gender dewan sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan agar sesuai dengan fokus penelitian. Hanya data yang memenuhi syarat tersebut yang akan diproses dan dianalisis lebih lanjut. Teknik ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk mendapatkan data dari sumber yang dianggap paling representatif dan relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2012) :

1. Perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI tahun periode 2021-2023.
2. Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang bergerak selain dibidang jasa
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan pada tahun2021-2023

Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di BEI periode tahun 2021 sampai 2023

**Tabel 3. 1 Kriteria Penelitian**

| No | Kriteria | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI tahun periode 2021-2023 | 49 |
| 2 | Perusahan yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap dari tahun 2021-2023 | -3 |
| 3 | Perusahaan yang mencatatkan laba bersih positif dalam laporan keuangan tahunan selama periode penelitiankinerja keuangan dengan laba bersih positif | -12 |
| | Jumlah sampel penelitian terpilih | 34 |

| | | |
|---|---|---|
| | Periode penelitian | 3 |
| | Jumlah sampel selama periode penelitian (3 tahun) | 102 |

**Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan**

| No | Nama | Kode |
|---|---|---|
| 1 | PT. Adaro Energy | ADRO |
| 2 | PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk | BIPI |
| 3 | PT. Atlas Resources | ARII |
| 4 | PT. Baramulti Suksessarana Tbk | BSSR |
| 5 | PT Batulicin Nusantara Maritim | BESS |
| 6 | PT. Bayan Resources | BYAN |
| 7 | PT. Black Diamond Resources Tbk | COAL |
| 8 | PT. Bukit Asam | PTBA |
| 9 | PT Bumi Resources Tbk | BUMI |
| 10 | PT. Dana Brata Luhur Tbk | TEBE |
| 11 | PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk | DSSA |
| 12 | PT. Dwi Guna Laksana Tbk | DWGL |
| 13 | PT. Elnusa Tbk | ELSA |
| 14 | PT. Energi Mega Persada Tbk | ENRG |
| 15 | PT. Golden Eagle Energy Tbk | SMMT |
| 16 | PT. Golden Energy Mines Tbk | GEMS |
| 17 | PT. Harum Energy Tbk | HRUM |
| 18 | PT. IMC Pelita Logistik Tbk | PSSI |
| 19 | PT. Indika Energy Tbk | INDY |
| 20 | PT. Indo Straits Tbk | PTIS |
| 21 | PT. Indo Tambangraya Megah Tbk | ITMG |
| 22 | PT. Medco Energi Internasional Tbk | MEDC |
| 23 | PT. Mitra Investindo Tbk | MITI |
| 24 | PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk | MBSS |

| | | |
|---|---|---|
| 25 | PT. Mitrabara Adiperdana Tbk | MBAP |
| 26 | PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk | BBRM |
| 27 | PT. Perusahaan Gas Negara Tbk | PGAS |
| 28 | PT. Resource Alam Indonesia Tbk | KKGI |
| 29 | PT. Rukun Raharja Tbk | RAJA |
| 30 | PT. Sillo Maritime Perdana Tbk | SHIP |
| 31 | PT. Sumber Global Energy Tbk | SGER |
| 32 | PT. TBS Energi Utama Tbk | TOBA |
| 33 | PT. Trans Power Marine Tbk | TPMA |
| 34 | PT. Transcoal Pacific Tbk | TCPI |

## 3.5 Data dan Jenis Data

Data yang tidak berasal langsung dari sumbernya disebut data sekunder (Sugiyono, 2012). Laporan keuangan perusahaan Subsektor Pengolahan Migas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 merupakan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data sekunder ini bersumber dari situs web BEI dan situs web perusahaan perorangan. Statistik, khususnya yang menggunakan data numerik yang dapat diukur, seperti tingkat penggelapan pajak, rasio keuangan (Januwito, 2022). Informasi ini sering kali diperoleh dari laporan keuangan yang tersedia di situs web perusahaan perorangan maupun Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui database dan sumber sekunder. Sumber data yang digunakan dari situs web resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs web resmi masing-masing perusahaanatau sumber lain yang menyediakan data keuangan perusahaan secara lengkap. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses ini dimulai dengan menggunakan kata kunci yang relevan untuk mencari data yang diperlukan, seperti profitabilitas, *laverage*, *capital intensity*, *tax avoidance* dan *board gender diversity*. Setelah data yang relevan ditemukan, langkah selanjutnya adalah menyaring data

berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, yaitu perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara untuk periode 2021-2023. Pendekatan ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan lengkap, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## 3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dapat mengambil bentuk apa pun yang dianggap layak diteliti oleh peneliti guna mengumpulkan data untuk tujuan pengambilan kesimpulan (Sugiyono, 2016).

### 3.7.1 Variabel Independen

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independent Variable*) adalah Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), Dan *Capital Intensity* (X3)

### 3.7.2 Variabel Dependen

Variabel terikat adalah *variable* yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variable bebas (Sugiyono, 2016). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah *Tax Avoidance* (Y)

### 3.7.3 Variabel Moderasi

Menurut Indriantoro & Supomo, (2002), faktor moderator mempunyai kemampuan untuk memperkuat atau memperlemah kekuatan hubungan langsung antara variabel dependen dan independen. Oleh karena itu, faktor moderator dalam penelitian ini adalah *Board Gender Diversity* (Z).

**Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel**

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Profitabilitas (X1) | Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh suatu laba yang mampu meningkat kualitas perusahaan | $ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Anjelina, 2022) | Rasio |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | (Prabowo & Sahlan, 2021) | | |
| 2 | *Leverage* (X2) | *Leverage* merupakan rasio yang bias mengukur seberapa jauh perusahaan memakai utangnya untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Prabowo & Sahlan, 2021) | *Total Debt to Total Asset* $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$ (Prabowo & Sahlan, 2021) | Rasio |
| 3 | *Capital Intensity* (X3) | *Capital intensity* berkaitan erat dengan investasi perusahaan dan aset tetap (Prabowo & Sahlan, 2021) | Rasio Intensitas Aset Tetap $= \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$ (Prabowo & Sahlan, 2021) | Rasio |
| 4 | *TaxAvoidance* (Y) | *Tax avoidance* yang merupakan aktivitas menghindari pajak (Leksono et al., 2019) | CETR = $\frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ (Prabowo & Sahlan, 2021) | Rasio |
| 5 | *Board Gender Diversity* (Z) | *Board Gender Diversity* atau Keberagaman Gender Dewan Direksi yang berperan daripada dewan direksi adalah untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan (Nathanael & Sambuaga, 2022) | BGD = Jumlah wanita pada dewan + komisaris / jumlah dewan direksi<br><br>(E. L. Sari et al., 2022) | Rasio |

## 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dapat digunakan untuk penelitian berjudul "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* dengan *Board Gender Diversity* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sub-Sektor Manufaktur Migas dan Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023 menggunakan SPSS dengan rincian pengujian yaitu:

### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi (Rosdiani & Hidayat, 2020)

### 3.8.2 Uji Hipotesis

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara hubungan secara linear antara variabel dependen yaitu penghindaran pajak dengan *variable independent* yaitu profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* (Rosdiani & Hidayat, 2020)

**a. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen tergadap dependen (Rosdiani & Hidayat, 2020)

**b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui bahwa variabel independen secara pasrsial mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap variabel dependen (Rosdiani & Hidayat, 2020)

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data layak dianalisis (Rosdiani & Hidayat, 2020). Adapun uji asumsi klasik menurut Rosdiani & Hidayat (2020) yaitu :

a. *Uji Normalitas,* uji ini digunakan untuk melihat apakah nilai terdistribusi normal atau tidak

b. *Uji Multikolinearitas,* Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).
c. *Uji Heterokedastisitas,* Uji heterokedastisitas ini dilakukan bertujuan unutk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain
d. *Uji Autokorelasi,* Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan.

### 3.8.4 Uji MRA

Analisis Regresi Moderasi (MRA) atau uji interaksi adalah suatu bentuk khusus dari regresi berganda linear, di mana dalam persamaan regresinya terdapat unsur interaksi, yaitu perkalian antara dua atau lebih variabel independen. MRA dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi simultan (uji statistik F) serta uji signifikansi untuk setiap parameter secara individual (uji statistik) (Liana, 2009).

# BAB IV

# Hasil Dan Pembahasan

## 4.1 Hasil

### 4.1.1. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Perusahaan yang terdaftar di BEI pada subsektor migas dan batubara dari tahun 2021 hingga 2023 digunakan sebagai data dalam penelitian ini. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang mencakup tahun 2021–2023, khususnya, merupakan titik data utama yang digunakan dalam analisis ini. Populasi penelitian ini terdiri dari 49 perusahaan yang terdaftar di BEI dari subsektor migas dan batubara pada saat itu. Sebanyak 102 data diperoleh dari 34 perusahaan yang dipilih sebagai sampel dengan menggunakan pendekatan purposive sampling.

### 4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif akan digunakan untuk menjabarkan data yang diperoleh secara umum melalui perhitungan statistic yang mencakup nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (mean) berdasarkan masing-masing variabel. Hasil dari analisis statistic deskriptif akan dipaparkan pada table 4.1

**Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean |
|---|---|---|---|---|
| Profitabilitas | 102 | ,00 | ,62 | ,1494 |
| Leverage | 102 | ,05 | ,92 | ,4363 |
| Capital Intensity | 102 | ,00 | ,83 | ,2847 |
| Tax Avoidance | 102 | ,00 | 6,01 | ,3181 |
| Board Gender Diversity | 102 | ,00 | ,50 | ,1191 |
| Valid N (listwise) | 102 | | | |

Sumber: Olah Data Penulis, 2025

Tabel ini menyajikan ringkasan statistik deskriptif untuk lima variabel penting yang diamati dalam penelitian: Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity*, *Tax Avoidance*, dan *Board Gender Diversity*. Data ini dikumpulkan dari 102 observasi

perusahaan, yang berarti setiap variabel memiliki data yang lengkap untuk semua perusahaan dalam sampel.

**Profitabilitas**

Rata-rata profitabilitas perusahaan dalam sampel adalah 14,94%, yang berarti sebagian besar perusahaan memperoleh laba relatif kecil dibandingkan dengan total aset atau ekuitasnya.

Rentang nilai dari 0% hingga 62% menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan di antara perusahaan, dengan beberapa perusahaan tidak mencatat laba sama sekali..

***Leverage***

Rata-rata rasio leverage adalah 43,63% enunjukkan bahwa, secara umum, perusahaan dalam sampel menggunakan utang hampir setengah dari total sumber pendanaan mereka, dan dengan nilai minimum 5% dan maksimum 92% kemungkinan memiliki ketergantungan tinggi pada utang, yang bisa meningkatkan risiko keuangan mereka..

***Capital Intensity***

Rata-rata intensitas modal adalah 28,47% menunjukkan bahwa investasi dalam aset tetap cukup bervariasi di antara perusahaan, dan dengan nilai minimum 0% perusahaan mungkin lebih fokus pada aset tidak tetap, seperti layanan atau bisnis berbasis teknologi dan maksimum 83% beberapa perusahaan memiliki proporsi investasi yang tinggi dalam aset tetap.

***Tax Avoidance***

*Tax Avoidance*, atau tingkat penghindaran pajak, menunjukkan rata-rata penghindaran pajak adalah 0,3181 yang mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan tidak melakukan penghindaran pajak secara agresif. Nilai minimum 0 dan maksimum 6,01 menunjukkan bahwa beberapa perusahaan memiliki strategi penghindaran pajak yang signifikan, baik melalui insentif pajak, pengurangan beban pajak, atau strategi lainnya.

***Board Gender Diversity***

*Board Gender Diversity*, atau keragaman gender dalam dewan direksi, menunjukkan rata-rata proporsi keberagaman gender dalam dewan direksi adalah 11,91% menunjukkan bahwa keterwakilan perempuan masih rendah dalam sebagian besar perusahaan. Nilai minimum 0% (tanpa keberagaman) dan maksimum 50% (setengah dari dewan direksi adalah perempuan) menunjukkan bahwa ada perusahaan yang memiliki keseimbangan gender dalam kepemimpinan, tetapi kasus ini masih jarang..

### 4.1.3. Uji Asumsi Klasik

#### 4.1.3.1. Uji Normalitas

**Tabel 4. 2. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 102 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,54731786 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,053 |
| | Positive | ,053 |
| | Negative | -,050 |
| Test Statistic | | ,053 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200[c,d] |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Olah Data Penulis, 2025

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bawa data tersebut berdistribusi normal.

#### 4.1.3.2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. 3. Uji Multikolinieritas**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,070 | ,148 | | ,469 | ,640 | | |
| | Profitabilitas | ,063 | ,417 | ,015 | ,150 | ,881 | ,971 | 1,030 |
| | Leverage | ,522 | ,284 | ,190 | 1,837 | ,069 | ,925 | 1,081 |
| | Capital Intensity | ,049 | ,201 | ,025 | ,242 | ,809 | ,930 | 1,075 |
| | Board Gender Diversity | ,218 | ,498 | ,046 | ,437 | ,663 | ,886 | 1,129 |

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Olah Data Penulis, 2025

Berdasarkan table diatas menunjukkan seluruh variabel memperoleh nilai tolerance >0,10 dan VIF 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel diatas tidak terjadi gejala multikolinieritas

#### 4.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. 4. Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,449 | ,085 | | 5,259 | ,000 |
| | Profitabilitas | -,198 | ,240 | -,085 | -,827 | ,411 |
| | Leverage | ,038 | ,163 | ,024 | ,230 | ,819 |
| | Capital Intensity | -,046 | ,116 | -,042 | -,400 | ,690 |
| | Board Gender Diversity | ,160 | ,286 | ,060 | ,557 | ,578 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Olah Data Penulis, 2025

Berdasarkkan hasil diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memperoleh nilai Sign >0,05 artinya tidak tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.1.3.4. Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 5. Uji Autokorelasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ,212[a] | ,045 | ,006 | ,558488760819269 | 1,972 |

a. Predictors: (Constant), Board Gender Diversity, Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Olah Data Penulis, 2025

Jika dU < d < 4-dU, maka hipotesis nol diterima yang artinya tidak terjadi autookorelasi

Diketahui :

d = 1,972

dU = 1,625

4-dU = 4-1,625 = 2,375

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa dU < d < 4-dU atau 1,625 < 1,972 < 2,375 maka hipotesis nol diterima yang artinya tidak terjadi autokorelasi

### 4.1.4. Uji Hipotesis

#### 4.1.4.1. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4. 6 Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,208[a] | ,043 | ,014 | ,556179524512508 |

a. Predictors: (Constant), Capital Intensity, Profitabilitas, Leverage
Sumber: Olah Data Penulis, 2025

Diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,043 atau 4,3% yang menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y sebesar 4,3% dan sisanya 95,7% dipengaruhi oleh variabel lain

**4.1.4.2. Uji T**

Apabila nilai sign <0,05 atau nilai t hitung > t table maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

T table = t (α/2 : n-k-1)

T table = t (0,025 : 102 – 3–1)

T table = t (0,025 : 98)

= 1,984

**Tabel 4. 7 Uji T**

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,078 | ,147 | | ,528 | ,598 |
| | Profitabilitas | ,049 | ,414 | ,012 | ,118 | ,906 |
| | Leverage | ,548 | ,276 | ,199 | 1,986 | ,050 |
| | Capital Intensity | ,071 | ,194 | ,036 | ,366 | ,715 |
| a. Dependent Variable: Tax Avoidance | | | | | | |

Sumber: Olah Data Penulis, 2025

H1. **Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023.**

Diketahui nilai sign profitabilitas adalah 0,906 > 0,05 dan nilai t hitung 0,118 < 1,984, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap Y

H2. ***Leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023.**

Diketahui nilai sign *leverage* adalah 0,05 = 0,05 dan nilai t hitung 1,986 > 1,984, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap Y

H3. ***Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023.**

Diketahui nilai sign *Capital Intensity* adalah 0,715 > 0,05 dan nilai t hitung 0,366 < 1,984, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X3 terhadap Y

### 4.1.5. Uji MRA

$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3$ (1)

$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4M + \beta 5X1*M + \beta 6X2*M + \beta 7X3*M$ (2)

HASIL OUTPUT

Persamaan regresi 2

**Tabel 4. 8 Uji MRA**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients B | Unstandardized Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | ,296 | ,190 | | 1,554 | ,123 |
| | Profitabilitas | ,084 | ,596 | ,020 | ,141 | ,888 |
| | Leverage | ,094 | ,408 | ,034 | ,231 | ,818 |
| | Capital Intensity | -,135 | ,266 | -,069 | -,508 | ,613 |
| | Board Gender Diversity | -2,336 | 1,362 | -,489 | -1,715 | ,090 |
| | X1M | ,360 | 3,977 | ,016 | ,091 | ,928 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| X2M | 3,804 | 2,296 | ,474 | 1,657 | ,101 |
| X3M | 2,155 | 1,656 | ,252 | 1,301 | ,196 |

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Olah Data Penulis, 2025

H4. Diketahui nilai sign variabel interaksi antara Profitabilitas (X1) dengan *Board Gender Diversity* (M) adalah sebesar 0,928 (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak karena variabel dengan *Board Gender Diversity* (M) tidak mampu memoderasi pengaruh variabel Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* (Y).

H5. Diketahui nilai sign variabel interaksi antara *Leverage* (X2) dengan *Board Gender Diversity* (M) adalah sebesar 0,101 (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak karena variabel dengan *Board Gender Diversity* (M) tidak mampu memoderasi pengaruh variabel *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* (Y)

H6. Diketahui nilai sign variabel interaksi antara *Capital Intensity* (X1) dengan *Board Gender Diversity* (M) adalah sebesar 0,196 (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H6 ditolak karena variabel dengan *Board Gender Diversity* (M) tidak mampu memoderasi pengaruh variabel *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* (Y)

**Tabel 4. 9 Uji R Square**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,299[a] | ,090 | ,021 | ,556865873793278 |

a. Predictors: (Constant), X3M, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, X1M, Board Gender Diversity, X2M

Sumber: Olah Data Penulis, 2025

Diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,090, maka memiliki arti bahwa pengaruh variabel profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap *tax*

*avoidance* setelah adanya variabel moderasi *Board gender diversity* sebesar 9%

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1. Pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*

Penelitian ini tidak menemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara profitabilitas dan penghindaran pajak. Nilai t-hitung sebesar 0,118 lebih rendah dari nilai t-tabel sebesar 1,984, dan nilai signifikansi sebesar 0,906 lebih tinggi dari 0,05, keduanya menunjukkan hal ini. Perusahaan-perusahaan di subsektor manufaktur minyak dan gas serta batu bara cenderung melakukan praktik penghindaran pajak terlepas dari tingkat profitabilitasnya (H1, ditolak).

Jika dilihat dari perspektif teori agensi yang merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara pemilik (principal) dan manajer (agent) dalam Perusahaan (Jensen & Meckling, 1976), bahwasannya ada potensi konflik kepentingan antara agen dan principal dalam hal ini perusahaan dan pemerintah dalam hal kebijakan pajak. Manajer bisa saja memilih strategi penghindaran pajak untuk meningkatkan laba bersih perusahaan, yang pada akhirnya menguntungkan pemegang saham. Namun, hasil penelitian ini justru menunjukkan bahwa profitabilitas bukan faktor utama dalam keputusan perusahaan terkait penghindaran pajak. perusahaan dengan profitabilitas tinggi yang memiliki tata kelola yang baik dan transparansi tinggi lebih memilih untuk mematuhi regulasi pajak daripada melakukan tax avoidance.

Perusahaan yang untungnya besar lebih diperhatikan oleh pemerintah dan sering diperiksa atau diawasi dengan ketat, sehingga cenderung lebih patuh dalam memenuhi kewajiban pajaknya (Vemberain & Triyani, 2021). Selain itu aturan perpajakan yang semakin ketat juga bisa menjadi faktor yang membatasi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak, sehingga profitabilitas tidak lagi menjadi faktor penentu utama dalam praktik tersebut (Lestari et al., 2023). Hal ini membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam merancang strategi pajak agar terhindar dari masalah hukum yang bisa merusak reputasi serta menjaga kepercayaan pasar terhadap perusahaan.

Temuan ini mendukung penelitian Zainuddin & Anfas (2021), Apriliyani & Kartika (2021) dan Kartika et al. (2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Sebaliknya hasil ini berlawanan dengan penelitian misalnya Yohanes & Sherly (2022), Wirianata & Hauw-sen (2024), Anggraeni & Febrianti (2019) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

**4.2.2. Pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance***

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berdampak signifikan terhadap strategi penghindaran pajak. Nilai t-hitung sebesar 1,986, yang lebih tinggi dari nilai t-tabel sebesar 1,984, dan nilai signifikansi sebesar 0,05, yang juga sama dengan batas signifikansi 0,05, memberikan bukti akan hal ini. Bahwa terdapat korelasi antara penghindaran pajak dan leverage merupakan hasil dari penerimaan hipotesis kedua (H2).

Jika dilihat dari perspektif teori agensi yang merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara pemilik (principal) dan manajer (agent) dalam Perusahaan (Jensen & Meckling, 1976), *leverage* dapat memengaruhi strategi perpajakan perusahaan karena adanya hubungan antara perusahaan, dan pemerintah. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi umumnya memiliki kewajiban utang yang besar, sehingga mereka lebih terdorong untuk mencari cara untuk meminimalkan beban pajaknya (Andriyani & Machdar, 2024). Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan penghindaran pajak, yaitu mengurangi beban pajak melalui pembayaran bunga pinjaman (Ernawati & Indriyanto, 2024).

Berdasarkan teori agensi, leverage dapat meningkatkan tekanan pada manajemen untuk menghindari pajak sebagai cara untuk mempertahankan arus kas dan memenuhi kewajiban utang. Namun, tingkat penghindaran pajak juga dipengaruhi oleh sejauh mana kreditur dan pemegang saham dapat mengawasi serta mengendalikan tindakan manajerial. Dengan begitu, perusahaan bisa menggunakan lebih banyak dana untuk membayar utang mereka. Meskipun leverage bisa memengaruhi penghindaran pajak, dampaknya tetap dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan, dan aturan pajak yang berlaku.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mariadi & Dewi (2022), Apriliyani & Kartika (2021) dan Anggraeni & Febrianti (2019) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance.* Hasil ini berlawanan dengan penelitian Wirianata & Hauw-sen (2024), Ernawati & Indriyanto (2024), Zainuddin & Anfas (2021) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance.*

**4.2.3. Pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance***

Berdasarkan hasil penelitian ini, intensitas modal bukan merupakan faktor utama yang menyebabkan penggelapan pajak. Hal ini didukung oleh nilai t-hitung sebesar 0,366 yang lebih rendah dari nilai t-tabel sebesar 1,984 dan nilai signifikansi sebesar 0,715 yang lebih tinggi dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) tidak benar dan taktik penggelapan pajak tidak dipengaruhi oleh tingkat intensitas modal perusahaan.

Berdasarkan teori keagenan yang menggambarkan dinamika antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemen (agen) (Jensen & Meckling, 1976), *capital intensity* sering dikaitkan dengan struktur aset perusahaan, terutama terkait dengan kepemilikan aset tetap seperti properti, mesin, dan peralatan. Perusahaan yang banyak menginvestasikan dananya dalam aset tetap biasanya punya aset besar dan aset ini bisa dimanfaatkan untuk depresiasi, yang dapat membantu mengurangi beban pajak (Soelistiono & Adi, 2022). Namun hasil penelitian ini menunjukkan kalau intensitas modal tidak langsung memengaruhi penghindaran pajak.

Jika dilihat dari perspektif teori agensi, menunjukkan bahwa perusahaan dengan capital intensity tinggi cenderung memiliki lebih banyak aset tetap, yang dapat digunakan untuk mendapatkan keringanan pajak melalui mekanisme depresiasi. Namun, jika depresiasi sudah cukup mengurangi beban pajak, perusahaan mungkin tidak perlu menerapkan strategi tax avoidance tambahan. Selain itu, dalam sektor industri dasar kimia dan pertambangan, regulasi terkait insentif pajak sering kali lebih ketat, sehingga ruang gerak untuk melakukan tax avoidance menjadi terbatas. Dalam kondisi seperti ini, manajer cenderung lebih fokus pada strategi lain yang tidak berkaitan langsung dengan capital intensity

untuk menurunkan beban pajak, seperti optimalisasi struktur keuangan atau pengelolaan biaya operasional.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa et al. (2021), Dewi & Oktaviani, (2021) Firmansyah & Bahri, (2023), dan Wirianata & Hauw-sen (2024) yang menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Viola et al., (2023), Zainuddin & Anfas (2021) dan (Lukito & Sandra, 2021) yang menyatakan bahwa *capital intesity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

### 4.2.4. *Board gender diversity* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*

Berdasarkan hasil penelitian ini, keberagaman gender pada jajaran direksi perusahaan tidak dapat mengurangi dampak profitabilitas terhadap penggelapan pajak. Hipotesis keempat (H4) ditolak karena nilai signifikansinya adalah 0,928, yang lebih besar dari 0,05. Dengan kata lain, korelasi antara penggelapan pajak dan profitabilitas tetap tidak berubah terlepas dari ada atau tidaknya keberagaman gender pada jajaran direksi.

Perusahaan bertindak sebagai agen dalam teori keagenan. Dinamika kepentingan antara prinsipal dan agen ini tercermin dalam tujuan memaksimalkan penerimaan pajak untuk kepentingan publik, sebagaimana dinyatakan oleh (Jensen & Meckling, 1976). Berdasarkan teori agensi, hubungan antara profitabilitas dan tax avoidance bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti regulasi dan political cost, sehingga profitabilitas mungkin tidak selalu berdampak signifikan terhadap tax avoidance. Selain itu, meskipun board gender diversity secara teori dapat meningkatkan pengawasan manajemen, dalam praktiknya efeknya bisa jadi tidak terlihat karena faktor lain seperti jumlah perempuan di dewan yang masih sedikit, tekanan regulasi yang lebih dominan, atau keputusan strategis yang lebih banyak dipengaruhi oleh CEO dan pemegang saham utama.

Keberagaman *gender* dalam dewan direksi sering dikaitkan dengan peningkatan kualitas tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang lebih baik (Hendraswati & Wijayanti, 2024). Secara teori, dewan direksi yang lebih beragam

secara gender dapat meningkatkan transparansi, etika bisnis, serta kepatuhan perusahaan (Akbar & Juliarto, 2023).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Alkurdi et al., (2024) yang menyatakan bahwa hubungan antara profitabilitas dan *tax avoidance* berubah dari negatif menjadi positif. Artinya, keberagaman gender dalam dewan direksi mendorong perusahaan untuk membayar pajak yang lebih sesuai dengan regulasi dan mengurangi praktik penghindaran pajak.

#### 4.2.5. *Board gender diversity* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*

Penelitian ini menemukan bahwa keberagaman gender di jajaran direksi memiliki dampak yang kecil terhadap pengurangan penghindaran pajak. Nilai signifikansi sebesar 0,101 lebih tinggi daripada nilai kritis sebesar 0,05, sehingga menolak hipotesis kelima (H5). Jadi, keberagaman gender di jajaran direksi tidak memengaruhi kekuatan atau kelemahan korelasi antara leverage dan penghindaran pajak.

Menurut Jensen & Meckling, (1976), teori keagenan menggambarkan hubungan antara pemerintah dan perusahaan. Dalam hubungan ini, pemerintah memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, sementara perusahaan berusaha memaksimalkan kepentingannya sebagai agen. Dari perspektif teori agensi, leverage mendorong perusahaan untuk menghindari pajak guna menjaga arus kas, namun pengaruh ini tidak banyak dipengaruhi oleh keberagaman gender di dewan direksi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, dalam kondisi leverage tinggi, peran kreditur lebih dominan dibandingkan dewan direksi dalam mengawasi kebijakan keuangan dan pajak perusahaan. Kedua, keputusan terkait strategi pajak lebih banyak berada di tangan manajemen keuangan, seperti CFO dan tim akuntansi, dibandingkan dewan direksi yang lebih fokus pada pengawasan secara umum. Ketiga, faktor eksternal seperti karakteristik industri dan kebijakan institusional memiliki peran lebih besar dalam menentukan strategi penghindaran pajak dibandingkan dengan keberagaman gender di dewan direksi. Oleh karena itu, meskipun board gender diversity sering dikaitkan dengan tata kelola yang lebih

baik, dalam konteks leverage dan tax avoidance, pengaruhnya cenderung tidak cukup signifikan sebagai variabel moderasi.

Penurunan insentif untuk penghindaran pajak harus terlihat jika jajaran direksi yang lebih beragam dapat meningkatkan pengawasan dan tata kelola perusahaan. Keberagaman gender, menurut temuan penelitian ini, bukanlah faktor dalam moderasi ini. Sebagai variabel independen, penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, menurut penelitian (Berliana & Herawaty, 2024), (Prasetyo & Raphael, 2024), dan (Nurlatifah, 2022)

#### 4.2.6. *Board gender diversity* memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance*

Penelitian ini menemukan bahwa Capital Intensity memiliki dampak yang lebih kuat pada penghindaran pajak dibandingkan Board Gender Diversity. Hipotesis keenam (H6) ditolak karena nilai signifikansinya adalah 0,196, yang lebih dari 0,05. Dewan direksi yang lebih beragam, terlepas dari gender, tidak meningkatkan atau memperburuk korelasi antara CI dan penghindaran pajak.

Dalam teori keagenan yang diajukan oleh Jensen & Meckling, (1976), Dalam teori agensi, diversitas gender dalam dewan direksi sering dikaitkan dengan penguatan mekanisme pengawasan terhadap keputusan manajemen, termasuk kebijakan pajak. Dewan yang lebih beragam diharapkan dapat mengurangi kecenderungan manajemen untuk mengambil risiko yang tinggi dalam tax avoidance serta meningkatkan transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi pajak. Namun, jika hasil penelitian menunjukkan bahwa board gender diversity tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara capital intensity dan tax avoidance, hal ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Meskipun literatur banyak yang menyebutkan bahwa kehadiran perempuan dalam dewan direksi dapat meningkatkan pengawasan, efektivitasnya bisa bergantung pada budaya perusahaan, struktur dewan, atau faktor lainnya. Selain itu, jika jumlah perempuan dalam dewan masih minoritas, pengaruhnya bisa kurang signifikan dalam proses pengambilan keputusan pajak.

Menurut Anggelina et al., (2022), keberagaman gender di jajaran direksi mengurangi dampak intensitas modal terhadap agresivitas pajak. Namun, analisis kami menemukan hal yang sebaliknya.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian regresi linear dan pengujian moderasi, penelitian ini mengkaji dampak profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* dengan *board gender diversity* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub-sektor manufaktur migas dan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 menghasilkan kesimpulan dibawah ini :

1. Profitabilitas perusahaan sama sekali tidak memengaruhi praktik penghindaran pajak. Apapun tingkat keuntungan yang diraih, keputusan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak tidak terpengaruh.
2. *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima, yang berarti terdapat hubungan antara *leverage* dan penghindaran pajak.
3. *Capital intensity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3)

ditolak, yang berarti bahwa tingkat intensitas modal perusahaan tidak berperan dalam menentukan strategi penghindaran pajak.

4. *Board Gender Diversity* tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Dengan kata lain, keberagaman gender dalam dewan direksi tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas dan penghindaran pajak
5. *Board Gender Diversity* tidak mampu memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap penghindaran pajak. Dengan kata lain, keberagaman gender dalam dewan direksi tidak memiliki peran dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara *leverage* dan penghindaran pajak.
6. *Board Gender Diversity* tidak mampu memoderasi pengaruh *Capital Intensity* terhadap penghindaran pajak. Dengan kata lain, keberagaman gender dalam dewan direksi tidak berpengaruh dalam memperkuat atau melemahkan hubungan antara *Capital Intensity* dan penghindaran pajak.

## 5.2 Saran

Penting untuk diingat bahwa penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Pertama-tama, mungkin sulit untuk mengekstrapolasi temuan penelitian ke industri atau periode waktu lain karena fokus sampel secara eksklusif pada bisnis subsektor minyak dan gas serta batu bara yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2021 dan 2023. Selain itu, faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan, kualitas audit, dan kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak diperhitungkan dalam penelitian ini, yang membatasi pemeriksaannya pada variabel independen profitabilitas, leverage, dan intensitas modal, dengan keberagaman gender dewan direksi sebagai variabel moderasi. Selain itu, data yang digunakan untuk analisis ini bersifat sekunder dan diambil dari laporan tahunan perusahaan, sehingga tidak dapat mewakili pendekatan pajak mereka secara keseluruhan. Terakhir, teknik analisis, yaitu regresi linier berganda, memiliki keterbatasan dalam hal menangkap korelasi yang lebih rumit antara variabel. Hal

ini khususnya berlaku dalam analisis data panel atau ketika melihat tren jangka panjang, meskipun penggunaannya meluas dalam penelitian keuangan.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, penelitian di masa mendatang dapat mempertimbangkan beberapa perbaikan. Pertama, menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, kualitas audit, atau kebijakan CSR untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tax avoidance. Kedua, memperluas cakupan sampel dengan memasukkan perusahaan dari berbagai sektor industri atau membandingkan antara perusahaan domestik dan multinasional agar hasil penelitian lebih aplikatif. Ketiga, memperpanjang periode penelitian untuk mengidentifikasi pola dan tren tax avoidance dari waktu ke waktu, terutama setelah adanya kebijakan perpajakan baru seperti UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) tahun 2021. Terakhir, penggunaan metode analisis yang lebih canggih, seperti data panel atau pendekatan berbasis machine learning, dapat meningkatkan akurasi hasil penelitian serta memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait dinamika faktor-faktor yang memengaruhi tax avoidance di sektor manufaktur migas dan batubara.

# DAFTAR PUSTAKA

*Al-Quran Al-Karim Surat Asy-Syu'ara ayat 181-183* dan Terjemahannya.

90Anggelina, B., Trisnawati, E. 9p0yta, & Firmansyah, A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Tax Aggressiveness: Bagaimana Pengaruh Board Gender Diversity? *E-Jurnal Akuntansi*, *32*(4), 912. https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i04.p07

Abdani, F., & Sya'bania, A. F. (2020). Political connection and tax avoidance on sharia stocks; good for business? *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, *12*(2), 157–166. https://doi.org/10.24235/amwal.v12i2.7182

Akbar, M., & Juliarto, A. (2023). KERAGAMAN GENDER DEWAN DIREKSI MEMODERASI PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL. *Diponegoro Journal of Accounting*, *12*(4), 1–13.

Alkurdi, A., Almarayeh, T., Bataineh, H., Al Amosh, H., & Khatib, S. F. A. (2024). Corporate profitability and effective tax rate: the moderating role of board gender diversity. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, *15*(1), 153–171. https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2022-0122

Amiah, N. (2022). Profitabilitas, Intensitas Modal Dan Penghindaran Pajak : Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Akuntansi, Jurnal Literasi*, 54–65. https://jurnal.ylii.or.id/index.php/litera/article/view/22

Andriyani, M., & Machdar, N. M. (2024). Determinan Agresivitas Pajak : Leverage , Capital Intensity , Profitabilitas. *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisipline*, *2*(12), 137–144.

Anggarini, N., & Srimindarti, C. (2009). PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM

INSTITUSIONAL DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP KEPEMILIKAN MANAJERIAL. *Kajian Akuntansi*, *1*(2), 133–152.

Anggraeni, R., & Febrianti, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *21*(1a-2), 185–192. http://jurnaltsm.id/index.php/JBA

Anjelina, J. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(2), 1–15.

Apriliyani, L., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen*, *15*(2), 180–191.

Arisandy, R., & Ardhani, L. (2024). THE EFFECT OF PROFITABILITY, CASH HOLDING, COMPANY SIZE, AND FINANCIAL LEVERAGE ON INCOME SMOOTHING WITH GCG AS A MODERATING VARIABLE. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, *10*(2). https://doi.org/10.32832/jharmoni.v1i2.8839

Aryanti, E. S., & Gazali, M. (2019). Pengaruh Keuntungan Perusahaan, Tingkat Utang, Dan Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2017. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–5. https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4241

Bana, E. L., & Ghozali, I. (2021). PENGARUH DIVERSITAS GENDER DEWAN KOMISARISTERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN SUSTAINABILITYPERFORMANCE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BursaEfek Indonesia pada Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, *10*(4), 1–14.

Berliana, T., & Herawaty, V. (2024). Ceo Narcissism, Board Gender Diversity, Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Sektor Basic Materials: Moderasi Oleh Family Ownership. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *4*(2), 749–758. https://doi.org/10.25105/v4i2.20943

Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(3), 1861–1864.

Danardhito, A., Widjanarko, H., & Kristanto, H. (2023). Determinan Penghindaran Pajak: Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, Pertumbuhan, dan Nilai

Perusahaan. *Jurnal Pajak Indonesia (JPI)*, *7*(1), 45–56.

Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(2), 179–194. https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.122

Ernawati, I., & Indriyanto, E. (2024). Tax Avoidance : Faktor Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensityid 2 *Corresponding Author. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *5*(2), 5090–5105. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Fadillah, H., Mariani, A. Z., & Supriyanto, J. (2021). Determinants of Tax Avoidance: Evidence from Indonesian Listed Companies. *Proceedings of the Second Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Surakarta*, 14–16.

Firmansyah, M. Y., & Bahri, S. (2023). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, *6*(3), 430–439. https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i3.53401

Francis, B. B., Hasan, I., Wu, Q., & Yan, M. (2014). Are female CFOS less tax aggressive? Evidence from tax aggressiveness. *Journal of the American Taxation Association*, *36*(2), 171–202. https://doi.org/10.2308/atax-50819

Hendraswati, D. N., & Wijayanti, R. (2024). *PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN KERAGAMAN GENDER DEWAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA*. *4*(2), 601–614.

Heriana, K. M. A., Rismarina, R. A., Prawita, A., Husein, J. S., & Irawan, F. (2023). Analisis Manajemen Pajak Pada Perusahaan Manufaktur: Studi Kasus PT OMG. *Educoretax*, *3*(4), 286–300. https://doi.org/10.54957/educoretax.v3i4.572

Hidhayana, N., & Suhardianto, N. (2021). Pengaruh CEO Overconfidence terhadap Penghindaran Pajak. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, *6*(1), 50–62.

Indriantoro, N., & Supomo, B. (2002). *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. 978-602-7960-16-9.

Januwito, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Capital Intensity dan Pertumbuhan Penjulan Terhadap Tax Avoidance. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(2), 15. https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/1333/759

Jao, R., & Holly, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran

Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, *4*(1), 14–34. https://doi.org/10.47354/aaos.v4i1.420

Jarboui, A., Saad, M. K. Ben, & Riguen, R. (2020). Tax avoidance: do board gender diversity and sustainability performance make a difference? *Journal of Financial Crime*, *27*(4), 1389–1408. https://doi.org/10.1108/JFC-09-2019-0122

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, 305–360. https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038

Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *20*(2), 697. https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.997

Kamul, I., & Riswandari, E. (2021). PENGARUH GENDER DIVERSITY DEWAN, UKURAN DEWAN KOMISARIS, KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia P. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, *4*(2), 218–238.

Kartika, S. E., Puspitasari, W., & Khoriah, D. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Analisa Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, *1*(2), 86–104. https://doi.org/10.55606/jumia.v1i2.1142

Kartikasari, D., Nurlaela Wati, L., & Soma, A. (2023). Apakah Kekuatan Keberagaman Gender Dalam Menghindari Pajak Meningkat Dengan Koneksi Politik ? *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, *21*(2), 175–193. https://doi.org/10.32524/jkb.v21i2.1030

Kurnia, K., & Wagisuwari, K. S. (2023). The influence of gender diversity, proportion of independent commissioners, managerial ability, and company size on tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Aktual*, *10*(2), 114. https://doi.org/10.17977/um004v10i22023p114

Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Tahun 2013–2017. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, *5*(4), 301–314. https://doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4174

Lestari, H. W., Subiyantoro, E., & Pangastuti, D. A. (2023). Ukuran Perusahaan dan Tax Avoidance: Peran Moderasi Kepemilikan Institusional. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, *10*(1), 180–190. https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.02.15

Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik: Jurnal Teknologi Informasi*, *14*(2), 90–97.

Lubis, A., & Nugroho, R. A. (2023). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntasi Dan Keuangan Entitas*, *3*(1), 90–123.

Lubis, N. R. H., Syahyunan, S., & Azhmy, M. F. (2022). Pengaruh Keberagaman Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, *1*(1), 107–125. https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.7

Lukito, D. P., & Sandra, A. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, *10*(2), 114–125. https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.803

Maimunah, S., Yusuf, A., & Sunarya, H. (2020). Analisis Sikap, Minat Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi (Ja)*, *7*(1), 58–70.

Mariadi, M. D., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Intensitas Aset Tetap terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *JIMAT Universitas Pendidikan Ganesha*, *13*(4), 1136–1140.

Nailufaroh, L., Suprihatin, N. S., & Mahardini, N. Y. (2022). The Impact of Leverage, Managerial Ownership, and Capital Intensity on Tax Avoidance. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN)*, *1*(2), 35–46. https://doi.org/10.30656/jkk.v1i2.4490

Nathanael, N., & Sambuaga, A. (2022). Pengaruh Audit Quality Dan Board Gender Diversity Terhadap tax avoidance. *NCBMA (Universitas Pelita Harapan, Indonesia)"The Opportunity of Digital and Technology Disruption,"* 591–602. https://ojs.uph.edu/index.php/NCBMA/article/view/5846

Ningrum, A. K., Suprapti, E., & Hidayat Anwar, A. S. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016). *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, *15*(01). https://doi.org/10.30651/blc.v15i01.1260

Nisak, I., & Nadi, L. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Intensitas Aset Tetap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Akuntansi 45*, *5*(1), 913–927. https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2216

Novianti, R. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, BIAYA HUTANG DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Industri Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018). *Tekun: Jurnal Telaah Akuntansi Dan Bisnis*, *11*(2), 106–118.

Nurlatifah, S. (2022). Pengaruh Profitability, Leverage Dan Board Diversity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, *9*(3), 910. https://doi.org/10.35137/jabk.v9i3.769

Panggabean, K., & Ritonga, P. (2024). Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance Dan Deferred Tax Burden Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *8*(1), 1618–1633. https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3882

Panjaitan, E. S. E., & Mulyani, S. D. (2020). Dampak Keberadaan Dewan Direksi Wanita Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Moderasi Capital Intensity. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–9. https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6841

Permatasari, M. D., Yahya, A., Apriani, E., & Faradilla, D. (2022). Ukuran Perusahaan sebagai Moderator Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Revaluasi Aset Tetap. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *11*(2).

Prabowo, A., & Sahlan, R. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL (MODERATING) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Media Akuntansi Perpajakan*, *6*(2), 55–74. https://doi.org/10.52447/map.v6i2.5126

Pradhana, A. Z., & Nugrahanto, A. (2021). Agresivitas Pelaporan Keuangan Dan Penghindaran Pajak. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, *5*(2), 90–101. https://doi.org/10.31092/jpi.v5i2.1376

Prasetyo, T., & Raphael, A. (2024). Pengaruh Capital intensity , Umur Perusahaan , Komite Audit , dan Board Gender Diversity terhadap Tax Avoidance. *AKUA: Jurnal Akuntasi Dan Keuangan*, *3*(4), 185–196. https://doi.org/10.54259/akua.v3i4.3029

Putri, A. A. P., Sirait, A. S. H., Siregar, K. Z., Tannya, D., Widasari, V. A. C.,

Najmina, L. R., & Wijaya, S. (2024). Penerapan Praktik Tax Avoidance Serta Penggunaan Kebijakan Transfer Pricing Dan Tax Treaty Di Indonesia. *Jurnalku*, *4*(3), 291–305. https://doi.org/10.54957/jurnalku.v4i3.995

Putri, A. S., & Nurdin, F. (2023). TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN UKURAN. *Jurnal Akuntansi*, *18*(1), 11–19.

*QS. Asy-Syu'ara: 181-183*. (n.d.). Quran Kemenag. Retrieved December 16, 2024, from https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/26?from=1&to=227

Romadhon, W., & Andriani, S. (2023). the Effect of Tax Policies, Money Laundering Practices, and Tax Avoidance on Crypto Asset Transactions in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(1), 202–215. https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2865

Rosdiani, N., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, *1*(2), 131–143. https://doi.org/10.37195/jtebr.v1i2.43

Sanjana, S., & Rizky, M. F. (2020). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan. *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 274–282.

Sari, E. L., Irawan, F., & Muhasan, I. (2022). Pengaruh Koneksi Politik, Dimensi CSR dan Board Diversity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(2), 297–314. https://doi.org/10.17509/jrak.v10i2.37641

Sari, M. R., & Indrawan, I. G. A. (2022). Pengaruh kepemilikan instutional, capital intensity dan inventory intensity terhadap Tax Avoidance. *Owner*, *6*(4), 4037–4049. https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1092

Soelistiono, S., & Adi, P. H. (2022). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, dan Corporate Social Responsibility terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, *18*(1), 38–51. https://doi.org/10.21067/jem.v18i1.6260

Sohdi, L. R. (2024). the Influence of Gender Diversity on Board and Company Debt Policy on Corporate Performance. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *9*(1), 134–155. https://doi.org/10.20473/baki.v9i1.53597

Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D*. Alfabeta.

Sumartono, S., & Puspasari, I. W. T. (2021). Determinan Tax Avoidance: Bukti Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *6*(1), 136. https://doi.org/10.23887/jia.v6i1.29281

Sumira, S., & Prihandini, W. (2022). GENDER DIVERSITY AS THE MODERATING FACTOR IN THE INFLUENCE OF FINANCIAL FACTORS ON THE FIRM VALUE: A STUDY ON COMPANIES LISTED IN KOMPAS 100 INDEX in 2015-2019. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, *6*(1), 597. https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i1.4711

Ulfa, E. K., Suprapti, E., & Latifah, S. W. (2021). The Effect of CEO Tenure, Capital Intensity, and Firm Size On Tax Avoidance. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, *11*(1), 77–86. https://doi.org/10.22219/jrak.v11i1.16140

Vemberain, J., & Triyani, Y. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, *10*(1), 40–62. https://doi.org/10.46806/ja.v10i1.785

Viola, W. N., Baihaqi, J., & Kudus, I. (2023). Tax Avoidance: Capital Intensity, Profitabilitas, dan Leverage Pada Perusahaan Pertanian di BEI Tahun 2016-2021. *Jebisku*, *1*(2), 2023. http://jim.ac.id/index.php/JEBISKU/index

Winasis, S. E., & Yuyetta, E. N. A. (2017). Pengaruh Gender Diversity Eksekutif Terhadap Nilai Perusahaan, Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening : Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, *6*(1), 1–14. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Wirianata, H., & Hauw-sen, T. (2024). Moderation Of Firm Size On The Effect Of Financial Performance On Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi E-JA*, *28*(03), 400–224. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/ja.v28i3.2068

Yohanes, & Sherly, F. (2022). Pengaruh Profitability , Leverage , Audit Quality , dan Faktor Lainnya. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, *2*(1), 543–558.

Yuliandana, S., Junaidi, J., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *9*(1), 31–42. https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.436

Zainuddin, & Anfas. (2021). The Effect Of Profitability, Leverage, Institutional Ownership And Capital Intensity On Tax Avoidance In Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, *3*(2), 85–102. file:///C:/Users/User/Downloads/918-Article Text-4291-1-10-20210501.pdf

# LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Penelitian

| No | Nama | Kode |
|---|---|---|
| 1 | PT. Adaro Energy | ADRO |
| 2 | PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk | BIPI |
| 3 | PT. Atlas Resources | ARII |
| 4 | PT. Baramulti Suksessarana Tbk | BSSR |
| 5 | PT Batulicin Nusantara Maritim | BESS |
| 6 | PT. Bayan Resources | BYAN |
| 7 | PT. Black Diamond Resources Tbk | COAL |
| 8 | PT. Bukit Asam | PTBA |
| 9 | PT Bumi Resources Tbk | BUMI |
| 10 | PT. Dana Brata Luhur Tbk | TEBE |
| 11 | PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk | DSSA |
| 12 | PT. Dwi Guna Laksana  Tbk | DWGL |
| 13 | PT. Elnusa Tbk | ELSA |
| 14 | PT. Energi Mega Persada Tbk | ENRG |
| 15 | PT. Golden Eagle Energy Tbk | SMMT |
| 16 | PT. Golden Energy Mines Tbk | GEMS |
| 17 | PT. Harum Energy Tbk | HRUM |
| 18 | PT. IMC Pelita Logistik Tbk | PSSI |
| 19 | PT. Indika Energy Tbk | INDY |
| 20 | PT. Indo Straits Tbk | PTIS |

| | | |
|---|---|---|
| 21 | PT. Indo Tambangraya Megah Tbk | ITMG |
| 22 | PT. Medco Energi Internasional Tbk | MEDC |
| 23 | PT. Mitra Investindo Tbk | MITI |
| 24 | PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk | MBSS |
| 25 | PT. Mitrabara Adiperdana Tbk | MBAP |
| 26 | PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk | BBRM |
| 27 | PT. Perusahaan Gas Negara Tbk | PGAS |
| 28 | PT. Resource Alam Indonesia Tbk | KKGI |
| 29 | PT. Rukun Raharja Tbk | RAJA |
| 30 | PT. Sillo Maritime Perdana Tbk | SHIP |
| 31 | PT. Sumber Global Energy Tbk | SGER |
| 32 | PT. TBS Energi Utama Tbk | TOBA |
| 33 | PT. Trans Power Marine Tbk | TPMA |
| 34 | al Pacific Tbk | TCPI |

Lampiran 2: Hasil Perhitungan Variabel X1 Profitabilitas

| NO | Perusahaan | Tahun | X1 Profitabilitas |
|---|---|---|---|
| 1 | PT. Adaro Energy-ADRO | 2021 | 0,223343428 |
| | | 2022 | 0,128843837 |
| | | 2023 | 0,245811934 |
| 2 | PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk | 2021 | 0,376083119 |
| | | 2022 | 0,114573309 |
| | | 2023 | 0,114575752 |
| 3 | PT. Atlas Resources-ARII | 2021 | 0,384444453 |
| | | 2022 | 0,263632958 |
| | | 2023 | 0,079552059 |
| 4 | PT. Baramulti Suksessarana Tbk | 2021 | 0,230166364 |
| | | 2022 | 0,080453436 |
| | | 2023 | 0,080109348 |
| 5 | PT. Batu Licin | 2021 | 0,185430411 |
| | | 2022 | -0,135319896 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | 2023 | -0,10728718 |
| 6 | PT. Bayan Resources-BYAN | 2021 | 0,065739301 |
| | | 2022 | -0,001312084 |
| | | 2023 | 0,196188113 |
| 7 | PT. Black Diamond Resources Tbk | 2021 | 0,014285646 |
| | | 2022 | -0,060762913 |
| | | 2023 | 0,367543476 |
| 8 | PT. Bukit Asam-PTBA | 2021 | 0,115820013 |
| | | 2022 | 0,159470558 |
| | | 2023 | -0,062614942 |
| 9 | PT. Bumi Resources | 2021 | 0,068403953 |
| | | 2022 | 0,165928653 |
| | | 2023 | -0,021873877 |
| 10 | PT. Dana Brata Luhur Tbk | 2021 | 0,205333407 |
| | | 2022 | 0,060031754 |
| | | 2023 | 0,10600996 |
| 11 | PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk - DSSA | 2021 | 0,059872822 |
| | | 2022 | 0,425082943 |
| | | 2023 | 0,147412086 |
| 12 | PT. Dwi Guna Laksana Tbk | 2021 | -0,007991246 |
| | | 2022 | 0,271834637 |
| | | 2023 | -0,032269196 |
| 13 | PT. Elnusa Tbk | 2021 | 0,180504557 |
| | | 2022 | -0,142223791 |
| | | 2023 | -0,048244246 |
| 14 | PT. Energi Mega Persada Tbk | 2021 | 0,178718326 |
| | | 2022 | 0,259321822 |
| | | 2023 | 0,174924381 |
| 15 | PT. Golden Eagle Energy Tbk - SMMT | 2021 | 0,132209628 |
| | | 2022 | 0,104609541 |
| | | 2023 | -0,070617737 |
| 16 | PT. Golden Energy Mines Tbk - GEMS | 2021 | 0,042291195 |
| | | 2022 | 0,080867004 |
| | | 2023 | 0,306745207 |
| 17 | PT. Harum Energy Tbk - HRUM | 2021 | 0,200559196 |
| | | 2022 | -0,11296067 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | 2023 | 0,197652034 |
| 18 | PT. IMC Pelita Logistik Tbk | 2021 | 0,092111571 |
| | | 2022 | 0,04867902 |
| | | 2023 | 0,240452472 |
| 19 | PT. Indika Energy Tbk | 2021 | 0,30285754 |
| | | 2022 | 0,288016969 |
| | | 2023 | 0,024525664 |
| 20 | PT. Indo Straits Tbk | 2021 | 0,10340278 |
| | | 2022 | 0,198720505 |
| | | 2023 | 0,294604634 |
| 21 | PT. Indo Tambangraya Megah Tbk | 2021 | 0,078108495 |
| | | 2022 | 0,121790405 |
| | | 2023 | -0,015227637 |
| 22 | PT. Medco Energi Internasional Tbk | 2021 | -0,028602632 |
| | | 2022 | 0,270343563 |
| | | 2023 | 0,351260906 |
| 23 | PT. Mitra Investindo Tbk | 2021 | 0,138704003 |
| | | 2022 | 0,298769867 |
| | | 2023 | 0,203240655 |
| 24 | PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk | 2021 | 0,053411935 |
| | | 2022 | 0,203204875 |
| | | 2023 | 0,378316467 |
| 25 | PT. Mitrabara Adiperdana Tbk | 2021 | 0,144089038 |
| | | 2022 | 0,382276222 |
| | | 2023 | -0,240458329 |
| 26 | PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk - BBRM | 2021 | 0,271739032 |
| | | 2022 | 0,162375419 |
| | | 2023 | 0,104921526 |
| 27 | PT. Perusahaan Gas Negara Tbk | 2021 | 0,163076929 |
| | | 2022 | -0,146375781 |
| | | 2023 | 0,116728492 |
| 28 | PT. Resource Alam Indonesia Tbk | 2021 | 0,202567459 |
| | | 2022 | 0,369365859 |
| | | 2023 | 0,072290102 |
| 29 | PT. Rukun Raharja Tbk | 2021 | 0,0290981 |
| | | 2022 | 0,074747647 |
| | | 2023 | 0,285653953 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 30 | PT. Sillo Maritime Perdana Tbk | 2021 | 0,198346613 |
| | | 2022 | 0,070580125 |
| | | 2023 | 0,225806941 |
| 31 | PT. Sumber Global Energy Tbk | 2021 | 0,163868189 |
| | | 2022 | 0,293577733 |
| | | 2023 | 0,044938928 |
| 32 | PT. TBS Energi Utama Tbk | 2021 | 0,100657025 |
| | | 2022 | 0,091065957 |
| | | 2023 | -0,06838434 |
| 33 | PT. Trans Power Marine Tbk | 2021 | 0,193490385 |
| | | 2022 | 0,188271895 |
| | | 2023 | 0,150181789 |
| 34 | PT. Transcoal Pacific Tbk - TCPI | 2021 | 0,114508755 |
| | | 2022 | -0,06121936 |
| | | 2023 | 0,086818961 |

Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Variabel X2 (*Leverage*)

| NO | Perusahaan | Tahun | X2 Leverage |
|---|---|---|---|
| 1 | PT. Adaro Energy-ADRO | 2021 | 0,401935841 |
| | | 2022 | 0,522320651 |
| | | 2023 | 0,837931836 |
| 2 | PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk | 2021 | 0,473455832 |
| | | 2022 | 0,491124313 |
| | | 2023 | 0,420427821 |
| 3 | PT. Atlas Resources-ARII | 2021 | 0,027690535 |
| | | 2022 | 0,430634643 |
| | | 2023 | 0,449106241 |
| 4 | PT. Baramulti Suksessarana Tbk | 2021 | 0,960812269 |
| | | 2022 | 0,395318565 |
| | | 2023 | 0,500493182 |
| 5 | PT. Batu Licin | 2021 | 0,428888953 |
| | | 2022 | 0,187418084 |
| | | 2023 | 0,679637418 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 6 | PT. Bayan Resources-BYAN | 2021 | 0,596399937 |
| | | 2022 | 0,604725801 |
| | | 2023 | 0,242632356 |
| 7 | PT. Black Diamond Resources Tbk | 2021 | 0,734996686 |
| | | 2022 | 0,137765378 |
| | | 2023 | 0,561248071 |
| 8 | PT. Bukit Asam-PTBA | 2021 | 0,90272413 |
| | | 2022 | 0,225352223 |
| | | 2023 | 0,31569112 |
| 9 | PT. Bumi Resources | 2021 | 0,457500724 |
| | | 2022 | 0,32906868 |
| | | 2023 | 0,106076735 |
| 10 | PT. Dana Brata Luhur Tbk | 2021 | 0,45088065 |
| | | 2022 | 0,210069816 |
| | | 2023 | 0,537129084 |
| 11 | PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk - DSSA | 2021 | 0,240495088 |
| | | 2022 | 0,766329229 |
| | | 2023 | 0,26949182 |
| 12 | PT. Dwi Guna Laksana Tbk | 2021 | 0,367699661 |
| | | 2022 | 0,609513895 |
| | | 2023 | 0,174175913 |
| 13 | PT. Elnusa Tbk | 2021 | 0,484716742 |
| | | 2022 | 0,714628299 |
| | | 2023 | 0,093977321 |
| 14 | PT. Energi Mega Persada Tbk | 2021 | 0,475597203 |
| | | 2022 | 0,491620983 |
| | | 2023 | 0,602764787 |
| 15 | PT. Golden Eagle Energy Tbk - SMMT | 2021 | 0,172879854 |
| | | 2022 | 0,155097806 |
| | | 2023 | 0,547424724 |
| 16 | PT. Golden Energy Mines Tbk - GEMS | 2021 | 0,499521591 |
| | | 2022 | 0,489621455 |
| | | 2023 | 0,510054535 |
| 17 | PT. Harum Energy Tbk - HRUM | 2021 | 0,291473684 |
| | | 2022 | 0,485737543 |
| | | 2023 | 0,498688513 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 18 | PT. IMC Pelita Logistik Tbk | 2021 | 0,284164034 |
| | | 2022 | 0,833585361 |
| | | 2023 | 0,537180295 |
| 19 | PT. Indika Energy Tbk | 2021 | 0,182600137 |
| | | 2022 | 0,576089498 |
| | | 2023 | 0,22872837 |
| 20 | PT. Indo Straits Tbk | 2021 | 0,603885239 |
| | | 2022 | 0,682996127 |
| | | 2023 | 0,261521548 |
| 21 | PT. Indo Tambangraya Megah Tbk | 2021 | 0,641425393 |
| | | 2022 | 0,524179663 |
| | | 2023 | 0,61133306 |
| 22 | PT. Medco Energi Internasional Tbk | 2021 | 0,840190547 |
| | | 2022 | 0,384026772 |
| | | 2023 | 0,275777304 |
| 23 | PT. Mitra Investindo Tbk | 2021 | 0,24686419 |
| | | 2022 | 0,262559016 |
| | | 2023 | 0,419862287 |
| 24 | PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk | 2021 | 0,508926736 |
| | | 2022 | 0,49520014 |
| | | 2023 | 0,612423989 |
| 25 | PT. Mitrabara Adiperdana Tbk | 2021 | 0,439049273 |
| | | 2022 | 0,745801395 |
| | | 2023 | 0,379923622 |
| 26 | PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk - BBRM | 2021 | 1,015523243 |
| | | 2022 | 0,569512466 |
| | | 2023 | 0,253754379 |
| 27 | PT. Perusahaan Gas Negara Tbk | 2021 | 0,208240889 |
| | | 2022 | 0,53902002 |
| | | 2023 | 0,388695631 |
| 28 | PT. Resource Alam Indonesia Tbk | 2021 | 0,588322445 |
| | | 2022 | 0,537053531 |
| | | 2023 | 0,420772151 |
| 29 | PT. Rukun Raharja Tbk | 2021 | 0,255961292 |
| | | 2022 | 0,113703567 |
| | | 2023 | 0,341198097 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 30 | PT. Sillo Maritime Perdana Tbk | 2021 | 0,618645253 |
| | | 2022 | 0,481870497 |
| | | 2023 | 0,171008491 |
| 31 | PT. Sumber Global Energy Tbk | 2021 | 0,473158374 |
| | | 2022 | 0,518331476 |
| | | 2023 | 0,24806881 |
| 32 | PT. TBS Energi Utama Tbk | 2021 | 0,469015382 |
| | | 2022 | 0,448675777 |
| | | 2023 | 0,192892382 |
| 33 | PT. Trans Power Marine Tbk | 2021 | 0,512469135 |
| | | 2022 | 0,555696084 |
| | | 2023 | 0,666909444 |
| 34 | PT. Transcoal Pacific Tbk - TCPI | 2021 | 0,660681015 |
| | | 2022 | 0,142914715 |
| | | 2023 | 0,236576754 |

Lampiran 4: Hasil Perhitungan variabel X3 (*Capital Intensity)*

| **NO** | **Perusahaan** | **Tahun** | **X3 Capital Intensity** |
|---|---|---|---|
| 1 | PT. Adaro Energy-ADRO | 2021 | 0,423231005 |
| | | 2022 | 1,320666741 |
| | | 2023 | 0,438246012 |
| 2 | PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk | 2021 | 0,590075745 |
| | | 2022 | 0,541256887 |
| | | 2023 | 0,459891035 |
| 3 | PT. Atlas Resources-ARII | 2021 | 0,199975559 |
| | | 2022 | 0,488816577 |
| | | 2023 | 0,076948004 |
| 4 | PT. Baramulti Suksessarana Tbk | 2021 | 0,221069351 |
| | | 2022 | 0,154240638 |
| | | 2023 | 0,306759391 |
| 5 | PT. Batu Licin | 2021 | 0,907110009 |
| | | 2022 | -0,217324793 |
| | | 2023 | 0,469266588 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 6 | PT. Bayan Resources-BYAN | 2021 | -0,148881623 |
| | | 2022 | 0,157852146 |
| | | 2023 | 0,577541902 |
| 7 | PT. Black Diamond Resources Tbk | 2021 | 0,302028687 |
| | | 2022 | -0,005038706 |
| | | 2023 | 0,092414374 |
| 8 | PT. Bukit Asam-PTBA | 2021 | 0,467475192 |
| | | 2022 | 0,088364259 |
| | | 2023 | 0,34294643 |
| 9 | PT. Bumi Resources | 2021 | 0,296998436 |
| | | 2022 | 0,109542921 |
| | | 2023 | 0,861208336 |
| 10 | PT. Dana Brata Luhur Tbk | 2021 | 0,455193106 |
| | | 2022 | -0,259774834 |
| | | 2023 | 0,334878887 |
| 11 | PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk - DSSA | 2021 | 0,10680408 |
| | | 2022 | 0,513947189 |
| | | 2023 | 0,071652275 |
| 12 | PT. Dwi Guna Laksana Tbk | 2021 | 0,253894778 |
| | | 2022 | 0,420525965 |
| | | 2023 | 0,517529168 |
| 13 | PT. Elnusa Tbk | 2021 | -0,037990363 |
| | | 2022 | 0,194804465 |
| | | 2023 | 0,157041891 |
| 14 | PT. Energi Mega Persada Tbk | 2021 | 0,109078059 |
| | | 2022 | 0,759440063 |
| | | 2023 | 0,393636488 |
| 15 | PT. Golden Eagle Energy Tbk - SMMT | 2021 | -0,05428113 |
| | | 2022 | 0,531539621 |
| | | 2023 | 0,855350012 |
| 16 | PT. Golden Energy Mines Tbk - GEMS | 2021 | 0,562354136 |
| | | 2022 | -0,123782796 |
| | | 2023 | 0,154544331 |
| 17 | PT. Harum Energy Tbk - HRUM | 2021 | 0,625391899 |
| | | 2022 | 0,094467068 |
| | | 2023 | 0,404079166 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 18 | PT. IMC Pelita Logistik Tbk | 2021 | 0,493028534 |
| | | 2022 | 0,035512214 |
| | | 2023 | 0,268739923 |
| 19 | PT. Indika Energy Tbk | 2021 | -0,586766208 |
| | | 2022 | 0,00930795 |
| | | 2023 | 0,216834616 |
| 20 | PT. Indo Straits Tbk | 2021 | -0,050758597 |
| | | 2022 | 0,723667505 |
| | | 2023 | -0,099791031 |
| 21 | PT. Indo Tambangraya Megah Tbk | 2021 | 0,166426018 |
| | | 2022 | 0,319898589 |
| | | 2023 | 0,672274355 |
| 22 | PT. Medco Energi Internasional Tbk | 2021 | -0,101329232 |
| | | 2022 | 0,59749632 |
| | | 2023 | 0,287496552 |
| 23 | PT. Mitra Investindo Tbk | 2021 | 0,020837244 |
| | | 2022 | 0,408995376 |
| | | 2023 | 0,338268219 |
| 24 | PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk | 2021 | 0,123358898 |
| | | 2022 | 0,303513459 |
| | | 2023 | 0,181142048 |
| 25 | PT. Mitrabara Adiperdana Tbk | 2021 | 0,315267609 |
| | | 2022 | 0,462778649 |
| | | 2023 | 0,711192965 |
| 26 | PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk - BBRM | 2021 | -0,048078488 |
| | | 2022 | 0,858274665 |
| | | 2023 | -0,240131878 |
| 27 | PT. Perusahaan Gas Negara Tbk | 2021 | 0,243933144 |
| | | 2022 | 0,442931699 |
| | | 2023 | 0,360298125 |
| 28 | PT. Resource Alam Indonesia Tbk | 2021 | 0,11731377 |
| | | 2022 | 0,228785221 |
| | | 2023 | 0,152187099 |
| 29 | PT. Rukun Raharja Tbk | 2021 | 0,126276814 |
| | | 2022 | 0,513185926 |
| | | 2023 | 0,38073934 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 30 | PT. Sillo Maritime Perdana Tbk | 2021 | 0,098435699 |
| | | 2022 | 0,526629319 |
| | | 2023 | 0,367371721 |
| 31 | PT. Sumber Global Energy Tbk | 2021 | 0,503307289 |
| | | 2022 | 0,454039563 |
| | | 2023 | 0,061845081 |
| 32 | PT. TBS Energi Utama Tbk | 2021 | 0,134123726 |
| | | 2022 | 0,48567724 |
| | | 2023 | 0,448861321 |
| 33 | PT. Trans Power Marine Tbk | 2021 | 0,279125073 |
| | | 2022 | 0,316292052 |
| | | 2023 | 0,628283364 |
| 34 | PT. Transcoal Pacific Tbk - TCPI | 2021 | 0,125683495 |
| | | 2022 | 0,431848521 |
| | | 2023 | 0,23037957 |

Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Variabel Y (*Tax Avoidance*)

| **NO** | **Perusahaan** | **Tahun** | **Y Tax Avoidance** |
|---|---|---|---|
| 1 | PT. Adaro Energy-ADRO | 2021 | 0,826875781 |
| | | 2022 | 0,819537113 |
| | | 2023 | 1,122760891 |
| 2 | PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk | 2021 | 0,331078455 |
| | | 2022 | 0,738452543 |
| | | 2023 | 0,126900778 |
| 3 | PT. Atlas Resources-ARII | 2021 | 0,517931793 |
| | | 2022 | 0,237919502 |
| | | 2023 | 0,377915981 |
| 4 | PT. Baramulti Suksessarana Tbk | 2021 | 0,684956112 |
| | | 2022 | -0,186175158 |
| | | 2023 | 1,607769654 |
| 5 | PT. Batu Licin | 2021 | -0,30192311 |
| | | 2022 | -0,430228848 |
| | | 2023 | 1,031931091 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 6 | PT. Bayan Resources-BYAN | 2021 | 0,806071813 |
| | | 2022 | 0,702807245 |
| | | 2023 | 0,705411738 |
| 7 | PT. Black Diamond Resources Tbk | 2021 | 0,310584535 |
| | | 2022 | -0,234887343 |
| | | 2023 | 0,364854719 |
| 8 | PT. Bukit Asam-PTBA | 2021 | -0,099233868 |
| | | 2022 | 0,91914503 |
| | | 2023 | 0,227494406 |
| 9 | PT. Bumi Resources | 2021 | -0,190660016 |
| | | 2022 | 0,120047562 |
| | | 2023 | 0,572641907 |
| 10 | PT. Dana Brata Luhur Tbk | 2021 | -0,029317202 |
| | | 2022 | -0,188640369 |
| | | 2023 | 0,468328707 |
| 11 | PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk - DSSA | 2021 | 0,469117237 |
| | | 2022 | 0,005679836 |
| | | 2023 | 0,027809698 |
| 12 | PT. Dwi Guna Laksana Tbk | 2021 | 0,461156107 |
| | | 2022 | -0,574389805 |
| | | 2023 | -0,549353435 |
| 13 | PT. Elnusa Tbk | 2021 | -0,124678223 |
| | | 2022 | 0,186575262 |
| | | 2023 | 0,509759778 |
| 14 | PT. Energi Mega Persada Tbk | 2021 | 1,227464342 |
| | | 2022 | 0,84674883 |
| | | 2023 | 0,219555147 |
| 15 | PT. Golden Eagle Energy Tbk - SMMT | 2021 | 0,306412213 |
| | | 2022 | -0,299773281 |
| | | 2023 | 0,30672228 |
| 16 | PT. Golden Energy Mines Tbk - GEMS | 2021 | 0,140218879 |
| | | 2022 | 0,517039451 |
| | | 2023 | -0,191728605 |
| 17 | PT. Harum Energy Tbk - HRUM | 2021 | 0,638230522 |
| | | 2022 | 1,262832001 |
| | | 2023 | 0,251098795 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 18 | PT. IMC Pelita Logistik Tbk | 2021 | 0,565726658 |
| | | 2022 | 0,743501054 |
| | | 2023 | 0,070841719 |
| 19 | PT. Indika Energy Tbk | 2021 | 0,456251552 |
| | | 2022 | 0,325894088 |
| | | 2023 | 0,378335179 |
| 20 | PT. Indo Straits Tbk | 2021 | -0,15830955 |
| | | 2022 | 0,333239573 |
| | | 2023 | 0,625072607 |
| 21 | PT. Indo Tambangraya Megah Tbk | 2021 | 1,21254097 |
| | | 2022 | 0,909376602 |
| | | 2023 | 1,645240588 |
| 22 | PT. Medco Energi Internasional Tbk | 2021 | -0,154819657 |
| | | 2022 | 0,855785104 |
| | | 2023 | 0,431135114 |
| 23 | PT. Mitra Investindo Tbk | 2021 | 1,667811513 |
| | | 2022 | -0,180059516 |
| | | 2023 | -0,199427335 |
| 24 | PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk | 2021 | -0,051301128 |
| | | 2022 | -0,990924199 |
| | | 2023 | -0,005914792 |
| 25 | PT. Mitrabara Adiperdana Tbk | 2021 | -0,149756426 |
| | | 2022 | 0,410827574 |
| | | 2023 | 0,528773107 |
| 26 | PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk - BBRM | 2021 | 1,474505277 |
| | | 2022 | 0,903923786 |
| | | 2023 | -0,037440104 |
| 27 | PT. Perusahaan Gas Negara Tbk | 2021 | -0,235602491 |
| | | 2022 | 0,621325759 |
| | | 2023 | -0,495589127 |
| 28 | PT. Resource Alam Indonesia Tbk | 2021 | 1,44694712 |
| | | 2022 | 1,045077311 |
| | | 2023 | 0,02895774 |
| 29 | PT. Rukun Raharja Tbk | 2021 | -0,737752722 |
| | | 2022 | 1,152588126 |
| | | 2023 | 0,247536495 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 30 | PT. Sillo Maritime Perdana Tbk | 2021 | 1,081057308 |
| | | 2022 | -0,664588086 |
| | | 2023 | -0,051290267 |
| 31 | PT. Sumber Global Energy Tbk | 2021 | 0,321364737 |
| | | 2022 | 0,347089151 |
| | | 2023 | 0,040736244 |
| 32 | PT. TBS Energi Utama Tbk | 2021 | 0,702024555 |
| | | 2022 | -0,339891971 |
| | | 2023 | 0,230377613 |
| 33 | PT. Trans Power Marine Tbk | 2021 | 0,392276663 |
| | | 2022 | 0,635205688 |
| | | 2023 | 0,756734573 |
| 34 | PT. Transcoal Pacific Tbk - TCPI | 2021 | -0,375037108 |
| | | 2022 | -0,627414041 |
| | | 2023 | 1,105625218 |

Lampiran 6 : Hasil Perhitungan Variabel Z (*Board Gender Diversity*)

| **NO** | **Perusahaan** | **Tahun** | **Z**<br>**Board Gender Diversity** |
|---|---|---|---|
| 1 | PT. Adaro Energy-ADRO | 2021 | 0,292955724 |
| | | 2022 | 0,13205691 |
| | | 2023 | 0,251275515 |
| 2 | PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk | 2021 | 0,126659216 |
| | | 2022 | 0,35007497 |
| | | 2023 | 0,315842707 |
| 3 | PT. Atlas Resources-ARII | 2021 | 0,091185525 |
| | | 2022 | 0,227992038 |
| | | 2023 | 0,191429713 |
| 4 | PT. Baramulti Suksessarana Tbk | 2021 | 0,272497499 |
| | | 2022 | 0,010935561 |
| | | 2023 | 0,195988922 |
| 5 | PT. Batu Licin | 2021 | 0,237727218 |
| | | 2022 | -0,078041153 |
| | | 2023 | -0,013537031 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 6 | PT. Bayan Resources-BYAN | 2021 | -0,109480828 |
| | | 2022 | 0,088894159 |
| | | 2023 | 0,199518641 |
| 7 | PT. Black Diamond Resources Tbk | 2021 | 0,287486431 |
| | | 2022 | 0,127396335 |
| | | 2023 | 0,301638408 |
| 8 | PT. Bukit Asam-PTBA | 2021 | -0,03560063 |
| | | 2022 | -0,07183633 |
| | | 2023 | 0,112865057 |
| 9 | PT. Bumi Resources | 2021 | 0,162140118 |
| | | 2022 | 0,115426583 |
| | | 2023 | -0,112642803 |
| 10 | PT. Dana Brata Luhur Tbk | 2021 | 0,109102023 |
| | | 2022 | -0,027123246 |
| | | 2023 | 0,194153054 |
| 11 | PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk - DSSA | 2021 | 0,160182266 |
| | | 2022 | 0,01374264 |
| | | 2023 | 0,061493282 |
| 12 | PT. Dwi Guna Laksana Tbk | 2021 | 0,00036684 |
| | | 2022 | 0,112065717 |
| | | 2023 | 0,226150596 |
| 13 | PT. Elnusa Tbk | 2021 | 0,008603855 |
| | | 2022 | 0,175588475 |
| | | 2023 | 0,059656092 |
| 14 | PT. Energi Mega Persada Tbk | 2021 | 0,030220256 |
| | | 2022 | 0,107094503 |
| | | 2023 | 0,003053708 |
| 15 | PT. Golden Eagle Energy Tbk - SMMT | 2021 | 0,057034181 |
| | | 2022 | -0,015175678 |
| | | 2023 | 0,339312032 |
| 16 | PT. Golden Energy Mines Tbk - GEMS | 2021 | 0,123043847 |
| | | 2022 | 0,04066089 |
| | | 2023 | 0,143075685 |
| 17 | PT. Harum Energy Tbk - HRUM | 2021 | 0,106500699 |
| | | 2022 | 0,094323359 |
| | | 2023 | 0,187931552 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 18 | PT. IMC Pelita Logistik Tbk | 2021 | 0,203998262 |
| | | 2022 | 0,059628796 |
| | | 2023 | 0,054549324 |
| 19 | PT. Indika Energy Tbk | 2021 | 0,088261441 |
| | | 2022 | -0,138924934 |
| | | 2023 | -0,050742462 |
| 20 | PT. Indo Straits Tbk | 2021 | 0,272300529 |
| | | 2022 | 0,303471279 |
| | | 2023 | 0,091177466 |
| 21 | PT. Indo Tambangraya Megah Tbk | 2021 | 0,183715977 |
| | | 2022 | 0,153978447 |
| | | 2023 | 0,46419476 |
| 22 | PT. Medco Energi Internasional Tbk | 2021 | 0,244581406 |
| | | 2022 | 0,104753309 |
| | | 2023 | 0,011987279 |
| 23 | PT. Mitra Investindo Tbk | 2021 | -0,060971019 |
| | | 2022 | 0,141896944 |
| | | 2023 | 0,034313919 |
| 24 | PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk | 2021 | -0,040325363 |
| | | 2022 | 0,046618625 |
| | | 2023 | -0,002136572 |
| 25 | PT. Mitrabara Adiperdana Tbk | 2021 | 0,308198441 |
| | | 2022 | 0,217911891 |
| | | 2023 | 0,118197618 |
| 26 | PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk - BBRM | 2021 | 0,284974228 |
| | | 2022 | 0,127763256 |
| | | 2023 | 0,022552208 |
| 27 | PT. Perusahaan Gas Negara Tbk | 2021 | 0,289814152 |
| | | 2022 | 0,179496234 |
| | | 2023 | 0,002829104 |
| 28 | PT. Resource Alam Indonesia Tbk | 2021 | 0,097756697 |
| | | 2022 | 0,020945543 |
| | | 2023 | -0,035903072 |
| 29 | PT. Rukun Raharja Tbk | 2021 | 0,222904013 |
| | | 2022 | 0,333112651 |
| | | 2023 | -0,037670447 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 30 | PT. Sillo Maritime Perdana Tbk | 2021 | 0,182192965 |
| | | 2022 | 0,046162465 |
| | | 2023 | 0,064490669 |
| 31 | PT. Sumber Global Energy Tbk | 2021 | 0,0526914 |
| | | 2022 | 0,022248836 |
| | | 2023 | 0,124529909 |
| 32 | PT. TBS Energi Utama Tbk | 2021 | 0,025952275 |
| | | 2022 | 0,149406032 |
| | | 2023 | 0,113460194 |
| 33 | PT. Trans Power Marine Tbk | 2021 | 0,092308203 |
| | | 2022 | 0,017364867 |
| | | 2023 | 0,054442495 |
| 34 | PT. Transcoal Pacific Tbk - TCPI | 2021 | 0,203761031 |
| | | 2022 | 0,175237717 |
| | | 2023 | 0,009519698 |

Lampiran 7 : Hasil Analisis Deskriptif

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean |
|---|---|---|---|---|
| Profitabilitas | 102 | -,240458329089398 | ,425082942534779 | ,131590197687548 |
| Leverage | 102 | ,027690535071612 | 1,015523242848190 | ,448705230600887 |
| Capital Intensity | 102 | -,586766208151531 | 1,320666741434916 | ,300078579189120 |
| Tax Avoidance | 102 | -,990924198913681 | 1,667811512745512 | ,351327807069003 |
| Board Gender Diversity | 102 | -,138924933732296 | ,464194760467925 | ,114067488120091 |
| Valid N (listwise) | 102 | | | |

Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 102 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,54731786 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,053 |
| | Positive | ,053 |
| | Negative | -,050 |
| Test Statistic | | ,053 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200[c,d] |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 9 : Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,070 | ,148 | | ,469 | ,640 | | |
| | Profitabilitas | ,063 | ,417 | ,015 | ,150 | ,881 | ,971 | 1,030 |
| | Leverage | ,522 | ,284 | ,190 | 1,837 | ,069 | ,925 | 1,081 |
| | Capital Intensity | ,049 | ,201 | ,025 | ,242 | ,809 | ,930 | 1,075 |
| | Board Gender Diversity | ,218 | ,498 | ,046 | ,437 | ,663 | ,886 | 1,129 |

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Lampiran 10 : Hasil Uji Heterokedastisitas

**Coefficients[a]**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | ,449 | ,085 | | 5,259 | ,000 |
| | Profitabilitas | -,198 | ,240 | -,085 | -,827 | ,411 |
| | Leverage | ,038 | ,163 | ,024 | ,230 | ,819 |
| | Capital Intensity | -,046 | ,116 | -,042 | -,400 | ,690 |
| | Board Gender Diversity | ,160 | ,286 | ,060 | ,557 | ,578 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 11 : Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ,212[a] | ,045 | ,006 | ,558488760819269 | 1,972 |

a. Predictors: (Constant), Board Gender Diversity, Profitabilitas, Capital Intensity, Leverageαα

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Lampiran 12: Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,208[a] | ,043 | ,014 | ,556179524512508 |

a. Predictors: (Constant), Capital Intensity, Profitabilitas, Leverage

Lampiran 13 : Hasil Uji T

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,078 | ,147 | | ,528 | ,598 |
| | Profitabilitas | ,049 | ,414 | ,012 | ,118 | ,906 |
| | Leverage | ,548 | ,276 | ,199 | 1,986 | ,050 |
| | Capital Intensity | ,071 | ,194 | ,036 | ,366 | ,715 |

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Lampiran 14 : Hasil Uji

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients B | Unstandardized Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | ,296 | ,190 | | 1,554 | ,123 |
| | Profitabilitas | ,084 | ,596 | ,020 | ,141 | ,888 |
| | Leverage | ,094 | ,408 | ,034 | ,231 | ,818 |
| | Capital Intensity | -,135 | ,266 | -,069 | -,508 | ,613 |
| | Board Gender Diversity | -2,336 | 1,362 | -,489 | -1,715 | ,090 |
| | X1M | ,360 | 3,977 | ,016 | ,091 | ,928 |
| | X2M | 3,804 | 2,296 | ,474 | 1,657 | ,101 |
| | X3M | 2,155 | 1,656 | ,252 | 1,301 | ,196 |

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Lampiran 15 :

**BIODATA PENULIS**

Nama Lengkap : Resna Ayu Suryadhani

| | |
|---|---|
| Tempat, Tanggal Lahir | : Kediri, 10 Juni 2001 |
| Alamat Asal | : Dsn. Bajulan, Ds. Ngampel, Kec. Papar, Kab. Kediri, Rt/Rw. 002/009, Jawa Timur |
| Alamat Kos | : Jl. Bendungan Sigura-Gura V, No. 9, Kota. Malang |
| No. Hp | : 082337480318 |
| Email | : resnayss@gmail.com |

**Pendidikan Formal**

| | |
|---|---|
| 2008 – 2014 | : SDN Ngampel 2 |
| 2014 – 2017 | : SMPN 3 Kota Kediri |
| 2017 – 2020 | : SMAN 1 Plemahan |
| 2021 – 2025 | : Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |

**Pendidikan Non Formal:**

| | |
|---|---|
| 2021 – 2022 | : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |
| 2022 – 2023 | : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |

**Pengalaman Organisasi**

| | |
|---|---|
| 2022 | : Staff Research and Development Departement HPMS Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |
| 2023 | : Generasi Baru Indonesia Bank Indonesia |
| 2023 | : Staff Pendidikan dan Pelatihan Tax Center UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |
| 2024 | : Menteri Sosial dan Budaya Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |
| 2024 | : CO Pendidikan dan Pelatihan Tax Center UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |
| 2024 | : Asisten Laboratorium Perpajakan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |

**Sertifikasi Dan Pelatihan**

- *Certified Accurate Professional* (CAP)
- Sertifikasi PPh 21
- Pelatihan Audit Software: Atlas

Lampiran 16 : Jurnal Bimbingan

3/6/25, 9:49 AM Print Jurnal Bimbingan Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**
**FAKULTAS EKONOMI**
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI**

IDENTITAS MAHASISWA:

| | |
|---|---|
| NIM | : 210502110074 |
| Nama | : Resna Ayu Suryadhani |
| Fakultas | : Ekonomi |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Dosen Pembimbing | : Wuryaningsih, M.Sc |
| Judul Skripsi | : **PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN *BOARD GENDER DIVERSITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MANUFAKTUR MIGAS DAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023** |

JURNAL BIMBINGAN :

| No | Tanggal | Deskripsi | Tahun Akademik | Status |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 24 September 2024 | Penentuan judul | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 2 | 15 Oktober 2024 | Penentuan variabel moderasi, Membuat bab 1,2, tabulasi penelitian terdahulu | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 3 | 22 Oktober 2024 | Revisi pada bab 1 dan 2, memperbanyak penelitian terdahulu, menambahkan sumber, penelitian terdahulu, | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 4 | 31 Oktober 2024 | Revisi pada latar belakang, merapikan sub-bab pada hipotesis | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 5 | 7 November 2024 | perbaikan kepenulisan, penambahan penelitian terdahulu, perbaikan paragraf, penambahan sitasi jensen and mackling pada teori agensi, menambahkan pengukuran variabel, membuat tabel penentuan sampelnya | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 6 | 21 November 2024 | penambahan Bukti fenomena yg menjelaskan praktik tax avoidance, menambahkan penjelasan teori agensi. Dan bagaimana teori agensi bisa menjelaskan keterkaitan antara profitasbilitas dan penghindaran pajak, perbaikan BAB III | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 7 | 26 November 2024 | Perbaikan heading, penggantian Obyek prinsipal dari pemegang saham menjadi pemerintah | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 8 | 4 Februari 2025 | Konsultasi pengolahan data | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 9 | 25 Februari 2025 | Revisi bagian pembahasan setiap hipotesis pada bab 4 | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 10 | 28 Februari 2025 | Revisi penghapusan angka pada kesimpulan BAB 5 | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 11 | 4 Maret 2025 | Menambahkan sitasi dosen | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |

Malang, 4 Maret 2025
Dosen Pembimbing

**Wuryaningsih, M.Sc**

Lampiran 17 : Keterangan Bebas Plagiasi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**
**FAKULTAS EKONOMI**
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Resna Ayu Suryadhani
NIM : 210502110074
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN *BOARD GENDER DIVERSITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MANUFAKTUR MIGAS DAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|---|---|---|---|
| 23% | 20% | 15% | 11% |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 6 Maret 2025
UP2M

Rohmatulloh Salis, M.Pd